

AKIDAH AKHLAK

Untuk Siswa Kelas VII-1 MTs.



الله
فَاللَّهُمَّ
بِسْمِكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ

KLS
VII-1

CHAMZAH, S.Ag.,

AKIDAH AKHLAK

Untuk Siswa Kelas VII-1 MTs.

Penulis : Chamzah, S.Ag.,
Editor : Drs. Ahmad Sholahuddin, M.M
Perancang Kulit : Drs. Ahmad Sholahuddin, M.M
Ilustrasi, Tata Letak : Islamudin Akbar, S.Kom
Ukuran Buku : 21,59 x 29,74 cm

CHAM, Hamzah, S.Ag.,

AKIDAH AKHLAK, Untuk siswa kelas VII-1 MTs./ Chamzah, S.Ag,

Editor: Ahmad Sholahuddin, M.M.

Tegal. 2016



ISBN-13: 978-1984174109

ISBN-10: 198417410X

Diterbitkan Oleh: FGP Press
Tahun 2016

PENGANTAR PENULIS

Puji syukur dihaturkan ke Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan segala rahmat, taufik, hidayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini disusun untuk membantu siswa MTs Kelas VII dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Buku pelajaran Akidah Akhlak ini disusun berdasarkan KI/KD Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016. Buku ini dilengkapi soal-soal latihan yang digunakan sebagai ajang latihan menghadapi penilaian semester dan penilaian akhir semester. Semoga buku ini dapat dijadikan referensi mata kuliah tertentu. Tentu kekurang sempurnaan pada penulisan bisa ditemukan, sehingga saran-kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ilmiah populer ini pada penerbitan edisi perdana ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi 31, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 AKIDAH ISLAM	
A. Pengertian Akidah	6
B. Dasar-dasar Akidah Islam	6
C. Tujuan Mempelajari Akidah Islam.....	7
D. Manfaat Mempelajari Akidah Islam.....	8
E. Pengertian Iman, Islam dan Ikhsan	8
F. Hubungan dan Perbedaan Iman, Islam dan Ikhsan	9
G. Sikap dan Nilai sesuai Akidah Islam.....	10
H. Uji Kompetensi.....	10
BAB 2 SIFAT-SIFAT ALLAH	
A. Sifat-sifat Allah	17
B. Sifat Wajib bagi Allah.....	17
C. Sifat Mustahil bagi Allah.....	28
D. Ciri Orang Beriman kepada Allah.....	35
F. Uji Kompetensi	38
BAB 3 AKHLAK TERPUJI ALLAH SWT	
A. Akhlak Terpuji Kepada Allah SWT	43
B. Ikhlas dan Contohnya	44
C. Taat dan Contohnya.....	45
D. Khauf dan Bentuknya	47
E. Tobat dan Perilaku Tobat	48
F. Uji Kompetensi.....	50
E Penilaian Tengah Semester.....	55
BAB 4 SHALAT DAN ZIKIR	
A. Pengertian Shalat dan Zikir	60
B. Adab Sholat dan Zikir	61
C. Hikmah Sholat.....	64
D. Manfaat Zikir.....	65
E. Uji Kompetensi.....	65
BAB 5 KISAH NABI SULAIMAN	
A. Kisah Nabi Sulaiman.....	71
B. Meneladani Nabi Sulaiman	73
C. Uji Kompetensi	76
D. Penilaian Semester Gasal	80

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

AKIDAH ISLAM

Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai akidah Islam
- 2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami dalil, dasar, dan tujuan akidah Islam
- 4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

Nilai-nilai Karakter

Religius, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, tekun, optimis, peduli social, jujur

Apersepsi

Pada zaman modern sekarang ini, kehidupan manusia sangat kompleks sehingga mereka disibukkan oleh kebutuhan dunia. Karena kesibukan-kesibukan dunia itulah kebanyakan dari kita belum begitu paham dalam mempraktekkan nilai-nilai luhur aqidah Islamiyah. Banyak masyarakat yang belum mengerti apakah arti aqidah Islamiyah dan fungsi dari Aqidah Islamiyah itu sendiri.

Sesungguhnya manusia memiliki kecenderungan yang kuat untuk bertauhid di dalam aqidah Islamiyah, karena kemampuan akal pikiran yang dimiliki itu mengarahkan pada sikap yang rasional bahwa Tuhan yang pantas disembah dan ditakuti adalah Allah yang Esa, yang memiliki kekuasaan mutlak. Akidah atau tauhid merupakan asas yang paling dasar dalam kehidupan beragama. Dengan tauhid, kehidupan akan mencapai kebahagiaan, tidak hanya di dunia tapi juga akherat.



Materi Pembelajaran

A. PENGERTIAN AKIDAH

Secara bahasa, aqidah berasal dari **عَقْدٌ يَعْقِدُ عَقْدًا وَعَقِيْدَةً** yang berarti ikatan atau perjanjian. Para ulama memberi pengertian aqidah sebagai berikut :

مَا عَقَدَ عَلَيْهِ الْقَلْبُ وَالضَّمِيرُ

Artinya : Sesuatu yang terikat kepadanya hati dan hati nurani

Dalam Al Qur'an kata aqidah sering disebutkan antara lain, dalam surat Al-Maidah ayat:1

يَتَائِفُهَا الَّذِينَ لَمْ يُؤْمِنُوا أَوْ فُوَادُ الْعُقُودِ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman penuhilah aqod-aqod itu.

Adapun yang dimaksud aqad disini adalah janji atau keyakinan kepada Allah.

Menurut Istilah aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.

Berdasarkan pengertian aqidah di atas maka yang dimaksud aqidah Islam ialah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil-dalil naqli dan aqli.

B. DASAR – DASAR AQIDAH ISLAM

Dasar hukum aqidah Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena itu, aqidah Islam bersifat tauqifi artinya tidak dapat ditetapkan kecuali berdasarkan dengan dalil syar'i yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena itu, pengambilan sumber dan dasar aqidah hanya terbatas Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sabda Rasululloh SAW :

تَرْكَتِ فِيمَا كُنْ مَا إِنْ تَمَسَّكْ بِهِمَا لَنْ تَضْلُلُوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنْنَةَ رَسُولِهِ

Artinya: Telah kutinggalkan kepadamu dua perkara jika kamu berpegang teguh kepada keduanya kamu tidak akan tersesat selama-lamanya,yakni Kitabulloh(Al Quran) dan sunnah Rasululloh(Al-Hadits)

Maka, apapun yang ditunjukkan Al-Qur'an dan As-Sunnah harus diimani, diyakini dan di amalkan dalam amal perbuatan. Sedangkan yang tidak ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah maka harus ditinggalkan.

Karena itu, Allah menjamin orang-orang yang berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasul-Nya, mereka akan berjalan dengan kesatuan kata, tidak bercerai-berai dan dalam manhaj yang benar.

Allah berfirman:

وَآتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya : "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai". (Ali-Imran; 103)

Terjadinya penyimpangan dari aqidah yang benar bersumber dari penyimpangannya terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Dr. Shalih Fauzan ibn Fauzan menyebutkan sebab-sebab terjadinya penyimpangan manusia dari aqidah yang benar, di antaranya;

1. Kebodohan terhadap agamanya
 2. Ta'ashub atau fanatik yang mengalahkan kebenaran
 3. Taqlid buta, mengambil pendapat manusia tanpa mengetahui dasarnya yang asli (Al-qur'an hadits)
 4. Ghuluw (berlebih-lebihan) terhadap orang-orang dianggap mempunyai kelebihan, sehingga menempatkan mereka diatas derajatnya sebagai manusia
 5. Ghaflah (lalai), yaitu lalai dalam merenungkan ayat-ayat Allah, baik kauniyah (di alam semesta) maupun qur'aniyah (yaitu dalam Al-qur'an).

C. TUJUAN MEMPELAJARI AKIDAH ISLAM

Adapun tujuan mempelajari agidah Islam adalah :

1. Untuk memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak manusia lahir
Dengan mengetahui petunjuk yang benar dan mampu membedakan mana yang salah, maka seseorang akan mudah menjalankan kebenaran tersebut. Karena itulah Al-Qur'an sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah.

Allah berfirman :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبِينَتِ
مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya : “(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)” (Al-Baqarah :185)

2. Untuk menghindarkan diri dari kemuksyikan

Di antara tujuan seseorang mempelajari aqidah yang benar adalah agar tidak terjadi penyimpangan dan tersesat dari jalan yang telah Allah tentukan.

Karena inilah jalan lurus yang ditetapkan Allah untuk diikuti hamba-hamba-Nya.

Allah berfirman:

وَإِنَّ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَشْبِعُوا أَلْسُنَّا فَتَفَرَّقَ
يُكُمْ عَن سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَنْكُمْ يَدِي لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Dan bahwa (yang kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain, karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertaqwa”. (Al-An’am; 153).

3. Untuk menghindarkan diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan

Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau faham-faham yang semata-mata didasarkan pada akal manusia,kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri, oleh karena itu akal fikiran perlu dibimbing oleh aqidah Islam agar manusia terhindar dari kehidupan yang sesat.

D. MANFAAT MEMPELAJARI AKIDAH ISLAM

Adapun manfaat yang dapat diambil seseorang ketika mempelajari aqidah Islam;

1. Dapat memperoleh petunjuk hidup yang benar
2. Mendapatkan petunjuk Allah dengan melaksanakan sesuai dengan apa yang diperintahkan didalam Al-Qur'an dan As-Sunnah
3. Selamat dari penyimpangan
4. Adanya ketenangan jiwa dan ketentraman hati
5. Tidak mudah terpengaruh dengan berbagai kerusakan dan kebathilan
6. Mendapat jaminan surga Allah
7. Termasuk orang-orang yang mendapatkan pertolongan Allah dan naungan di hari kiamat

E. PENGERTIAN IMAN, ISLAM DAN IHSAN

1. Pengertian Iman

Iman secara bahasa berasal dari **أَمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا** berarti percaya, Sedangkan menurut istilah

الْإِيمَانُ هُوَ تَصْدِيقٌ بِالْقُلْبِ وَاقْرَارُهَا لِلِّسَانُ وَعَمَلُ بِالْأَرْكَانِ

Artinya: adalah membenarkan/meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan perbuatan (beramal).

Apakah yang dibenarkan dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan itu? Sudah barang tentu adalah seluruh ajaran Islam. Jika seseorang sudah mengimani seluruh ajaran Islam maka orang tersebut sudah dapat dikatakan mukmin.

Ajaran Islam harus diyakini kebenarannya. Allah menjamin kebenaran tersebut sebagaimana firmanya dalam surat Ali Imron ayat:19

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ أَلْيَامُ

Artinya : sesungguhnya agama yang benar disisi Allah adalah agama Islam.

Iman terdiri atas tiga tingkatan:

- a. Tingkatan mengenal
- b. Tingkat kesadaran
- c. Tingkat haqqul yakin.

2. Pengertian Islam

Islam secara bahasa arab **اسلام - يسلم - اسلاما** tunduk,patuh, menyerah dan selamat Sedangkan menurut istilah Islam ialah agama yang mengajarkan agar manusia tunduk patuh dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT.

Rasulullah bersabda :

**الاسلام ان شهد ان لا اله الا الله وان حمدا رسول الله،
ونقيم الصلاة وفق توكاة، وصوم رمضان، وحج البيت ان
لستطعت اليه سبيلا**

Artinya : "Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Allah yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad SAW adalah Rasulullah, menegakkan sholat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan berhaji jika engkau mampu melaksanakannya".(HR. Muslim).

- Dari pengertian ini Islam mencakup 5 hal :
1. Bersyahadat dengan 2 kalimat syahadat
 2. Menegakkan sholat
 3. Puasa di bulan ramadhan
 4. Menunaikan zakat
 5. Haji jika mampu

Kelima kalimat tersebut terangkum dengan apa yang disebut dengan rukun Islam. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

بِنَيْ الْهُسْلَمِ عَلَىٰ هُنْ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ حَدَا رَسُولُ
اللَّهِ وَأَقْمَ الصَّلَاةَ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَحَجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمَ رَمَضَانَ

Artinya: “Islam itu dibangun diatas lima perkara, bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah SWT dan Muhammad SAW adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, haji ke baitullah, dan puasa dibulan ramadhan.

Karena itu kewajiban setiap muslim adalah melaksanakan rukun Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ihsan

Ihsan berasal dari bahasa arab **احسن - يَحْسُن**. احساناً yang artinya adalah berbuat baik,berbakti atau mengabdikan diri.

Sedangkan menurut istilah berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah SWT dengan dilandasi kesadaran dan keikhlasan. Berbakti kepada Allah yakni berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri,sesama manusia maupun bagi makhluk lain. Semua perbuatan itu dilakukan semata-mata karena Allah, seolah-olah orang yang melakukan perbuatan itu sedang berhadapan dengan Allah.

Hal ini terungkap dalam hadiat Rasulullah :

اَنْ تَعْبُدُ اللَّهَ كَمَا اَنْكُ تُرَاہُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تُرَاہُ فَإِنَّهُ يُرَاکُ

Artinya : “Ihsan adalah kalian beribadah kepada Allah seakan-akan kalian melihatnya, jika tidak mampu melihatnya, sesungguhnya Allah melihat kita”(HR. Muslim)

Dengan kata lain, dalam beribadah kita harus benar-benar ikhlas, khusyuk dan tunduk hanya kepada Allah. Kesungguhan dalam ibadah inilah yang melahirkan keikhlasan dan sikap senantiasa dalam pengawasan Allah.

Ihsan ada empat macam,yaitu:

- a. Ihsan terhadap Allah
- b. Ihsan terhadap diri sendiri
- c. Ihsan terhadap sesama manusia
- d. Ihsan terhadap makhluk lain(alam lingkungan)

F. HUBUNGAN DAN PERBEDAAN ANTARA IMAN, ISLAM, DAN IHSAN

Hubungan antara Iman,Islam dan Ihsan bagaikan segitiga sama sisi. Hubungan antara sisi yang satu dan sisi yang lainnya sangat erat. Jadi orang yang taqwa ibarat segitiga sama sisi yang sisi-sisinya terdiri dari Iman,Islam dan Ihsan.

Adapun perbedaannya Iman lebih menekankan pada segi keyakinan dalam hati ,Islam merupakan sikap untuk berbuat atau beramal, sedangkan Ihsan merupakan pernyataan dalam bentuk tindakan nyata.

Di antara sikap yang dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aqidah Islam diantaranya;

1. Ikhlas dalam beribadah hanya untuk Allah
2. Menjauhi dari berbagai kemusyikan, yaitu menyembah selain Allah
3. Bersungguh-sungguh dalam beribadah
4. Memiliki keimanan yang mantap dan tanpa keraguan sedikitpun
5. Syari'at Islam menggambarkan hubungan antara Iman, Islam dan Ihsan begitu dalam dan kuat. Iman sebagai landasan keyakinan seseorang, sedangkan Islam dan Ihsan adalah wujud dari keimanan tersebut yang diamalkan dalam amal perbuatan.

G. SIKAP DAN NILAI YANG SESUAI AQIDAH ISLAM

1. Beribadah kepada Allah SWT dengan hati yang ikhlas tanpa perasaan terpaksa dan terbebani.
2. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memurnikan niat dalam beribadah hanya kepada Allah SWT.
3. Berusaha menghindarkan diri dari segala bentuk kemusyikan, baik dalam beribadah maupun perbuatan lain dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tidak mempercayai adanya makhluk ghaib yang dapat mengatur atau mempengaruhi nasib manusia karena itu termasuk syirik.
5. Berusaha untuk dapat meningkatkan ketakutan kepada Allah SWT dalam bentuk berbakti kepada kedua orang tua dan berbuat baik kepada sesama manusia



Tugas Individu



Bagaimanakah seharusnya umat Islam memaknai dua perkara yang diwariskan oleh Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pedoman hidup sehari-hari?



Tugas Kelompok



Diskusikan dengan kelompokmu!

Bagaimanakah perilaku orang yang sesuai dengan akidah Islam? Deskripsikan dengan jelas!



Tugas Siswa Berkarakter



Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan beberapa faktor pendukung agar seseorang memiliki akidah Islam yang mantap dan kuat! 2. Bagaimanakah cara menerapkan akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari mengingat ada agama dan kepercayaan lain yang berbeda? Jelaskan! 	<p>Peduli social, peduli lingkungan, toleransi, bersahabat, cinta damai</p>



Uji Kompetensi



- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !
- Setiap muslim harus memiliki akidah yang kuat dalam hidupnya. Arti akidah menurut bahasa adalah
 - Berbuat baik
 - Penjelasan
 - Ikatan
 - Kumpulan

2. Pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil baqli dan aqli adalah arti dari
 - a. Aqidah Islam
 - b. Alquran
 - c. Aqidah Akhlak
 - d. Hadits
3. Hukum mempelajari akidah islam bagi setiap muslim adalah
 - a. Sunah
 - b. Mubah
 - c. Wajib
 - d. Haram
4. Ikrar keimanan seseorang dilakukan dengan
 - a. Istighfar
 - b. Syahadat
 - c. Hamdalah
 - d. Basmalah
5. Seseorang cenderung meyakini adanya tuhan dimulai
 - a. Setelah usia dewasa
 - b. Setelah usia satu tahun
 - c. Sejak dilahirkan
 - d. Setelah masuk islam
6. Salah satu konsekuensi dari menugucapkan dua kalimat syahadat adalah
 - a. Allah sebagai puncak sumber ketentraman
 - b. Hidupnya selalu menuruti hawa nafsu
 - c. Selalu memntingkan dunia
 - d. Mempercayai tuhan terdiri dari beberapa unsur
7. Kalimat tauhid berbunyi ...

اَللّٰهُ اَكْبَرُ	سُبْحَانَ اللّٰهِ	اللّٰهُ اَكْبَرُ	c. سُبْحَانَ اللّٰهِ
a.	b.	d.	
8. Dasar hukum aqidah islam adalah
 - a. Hadits
 - b. Alquran dan Hadits
 - c. Alquran
 - d. Fatwa ulama
9. Dalil yang berdasarkan Alquran dan hadits disebut
 - a. Dalil naqli
 - b. Dalil fi'li
 - c. Dalil aqli
 - d. Dalil kauniyah
10. Di bawah ini yang *bukan* arti hadits adalah
 - a. Segala ucapan nabi
 - b. Kemauan nabi
 - c. Segala perbuatan nabi
 - d. Takrir (sikap diam) nabi
11. Salah satu sebab terjadinya penyimpangan aqidah adalah ghaflah yang artinya
 - a. Lalai
 - b. Lupa
 - c. Berlebih-lebihan
 - d. Ikut-ikutan
12. Membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan adalah arti
 - a. Islam
 - b. Ihsan
 - c. Iman
 - d. Muslim
13. Berbuat baik kepada orang tua merupakan wujud ihsan kepada ...
 - a. Alam
 - b. Manusia
 - c. Makhluk ghaib
 - d. Makhluk lain
14. Masalah yang pertama kali yang disampaikan nabi Muhammad saw kepada umatnya adalah
 - a. Aqidah
 - b. Sejarah
 - c. Akhlak
 - d. Syariah
15. Masalah aqidah berhubungan erat dengan
 - a. Keyakinan
 - b. Kesejahteraan
 - c. Keindahan
 - d. Keadaan
16. Telah kutinggalkan dua pedoman jika kamu berpegang teguh kepada keduanya maka tidak akan tersesat. Dasar aqidah islam yang dimaksud adalah
 - a. Alquran
 - b. Alquran dan Hadits
 - c. Ijma'
 - d. Fatwa

17. Seseorang telah mengucap dua kalimat syahadat bahwa tidak ada tuhan selain Allah, berarti ia telah berikrar bahwa
- Tidak ada keadilan di sisi Allah
 - Tidak ada yang perlu ditaati
 - Tidak ada manfaatnya menyembah Allah
 - Tidak ada pencipta yang pantas disembah selain Allah
18. Dasar hukum aqidah islam yang pertama adalah
- Alquran
 - Fatwa ulama
 - Hadits
 - Ijma'
19. Menjalankan perintah Allah seperti shalat, zakat, puasa dan haji merupakan pelaksanaan
- Islam
 - Ihsan
 - Iman
 - Akhlik
20. Menurut agama islam, orang yang tidak memiliki aqidah islam dinyatakan
- Munafik
 - Masuk surga
 - Orang yang tersesat
 - Orang malas
21. Aqidah berasal dari kata aqoda-ya'qidu-uqdatan wa aqidatan yang artinya...
- Ikatan
 - Kumpulan
 - Penjelasan
 - Keterangan
22. Dasar aqidah Islam adalah...
- Al-qur'an dan hadits
 - As-Sunnah
 - Fatwa ulama
 - Ijma' dan qiyas
23. Aqidah seseorang harus bersih, artinya...
- Tidak tercampur dengan kemusyrikan
 - Tidak tercampur dengan bid'ah
 - Tidak tercampur dengan khurafat
 - Semua benar
24. Aqidah secara syar'i adalah keyakinan yang timbul dalam hati yang tidak dicampur dengan...
- Dosa
 - Maksiat
 - Keraguan
 - Semua salah
25. Jika aqidahnya tidak benar, maka amalnya...
- Ditolak Allah
 - Diterima Allah
 - Didiamkan Allah
 - Semua salah
26. Berikut ini sebab-sebab terjadinya penyimpangan aqidah, kecuali...
- Banyak kemaksiatan
 - Kebodohan
 - Lalai
 - Ghuluw
27. Berikut tujuan mempelajari aqidah, kecuali
- Untuk membedakan yang benar dan yang salah
 - Agar tidak tersesat
 - Agar dipuji orang
 - a dan b benar
28. Manfaat mempelajari aqidah adalah berikut ini, kecuali...
- Selamat dari penyimpangan
 - Mendapatkan petunjuk Allah
 - Mendapatkan jaminan surga
 - Untuk menambah keilmuan
29. Iman secara bahasa berarti...
- Percaya
 - Menyetujui
 - Mengikuti
 - Menolak
30. Islam secara bahasa berarti...
- Patuh, tunduk, berserah diri, selamat
 - Tawakkal
 - Sabar
 - Percaya

31. Ihsan adalah sikap bahwa Allah selalu...
- a. Memberi kita
 - b. Melihat kita
 - c. Melindungi kita
 - d. Membenci kita
32. Di bawah ini bagian dari rukun Islam kecuali...
- a. Menegakkan shalat
 - b. Menunaikan zakat
 - c. Puasa di bulan ramadhan
 - d. Iman kepada Allah
33. وتقيم الصلاة artinya....
- a. Menunaikan zakat
 - b. Haji ke baitullah
 - c. Puasa ramadhan
 - d. Menegakkan shalat
34. ان تعبد الله كأنك تراه فان لم تكن تراه فانه يراك
- Kalimat yang bergaris bawah artinya kalian beribadah...
- a. Seakan-akan melihat Allah
 - b. Seakan-akan melihat rasullullah
 - c. Seakan-akan melihat neraka
 - d. Seakan-akan melihat surga
35. Sikap yang menunjukkan kesesuaian dengan aqidah yang benar adalah...
- a. Ikhlas
 - b. Menjauhi kemusyrikan
 - c. Mempunyai keimanan yang mantap
 - d. Semua benar
36. Seorang yang benar aqidahnya akan beribadah tanpa pamrih, karena...
- a. Ibadah hanya untuk Allah
 - b. Ibadah hanya ketika dilihat orang lain
 - c. Ibadah hanya saat membutuhkan
 - d. Ibadah saat kesulitan
37. Di antara sebab penyimpangan dari aqidah yang benar adalah ghaflah yang artinya...
- a. Santai
 - b. Berlebih-lebihan
 - c. Lalai
 - d. Suka bermaksiat
38. Disebut juga jahil yang mengakibatkan penyimpangan aqidah. Jahil artinya...
- a. Bodoh
 - b. Pandai
 - c. Tidak mau beriman
 - d. Menerima kebenaran
39. Seorang muslim dalam beribadah harus ikhlas yang artinya...
- a. Semata-mata hanya untuk Allah
 - b. Semata-mata untuk memenuhi kewajiban
 - c. Semata-mata hanya untuk pujian orang lain
 - d. Semua salah
40. Jika tidak ikhlas dalam beribadah akan terjerumus kedalam perbuatan...
- a. Kesyirikan
 - b. Kemunafikan
 - c. Kemaksiatan
 - d. Kesombongan

B. Iailah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Aqidah berasal dari aqoda-ya'qidu-uqdatan wa aqidatan yang artinya
.....
.....
2. Pengertian Aqidah Islam adalah
.....
.....
3. Beribadah hanya untuk mencari
.....
.....

4. Dasar aqidah Islam adalah
.....
.....
5. Ihsan artinya
.....
.....
6. Salah satu penyebab terjadinya penyimpangan aqidah adalah ghuluw yang artinya
.....
.....
7. Pengertian Islam menurut bahasa dan Iatilah adalah
.....
.....
8. Seorang muslim hanya beribadah kepada Allah dengan penuh
.....
.....
9. Hubungan antara Iman, Islam dan Ihsan adalah
.....
.....
10. Beberapa perilaku yang sesuai dengan aqidah Islam adalah
.....
.....



Tugas Kompetensi



Keislaman seseorang belum sempurna jika tidak memiliki akidah dan keimanan yang kokoh, dan keimanan seseorang juga belum sempurna jika tidak dibuktikan dengan amal yang nyata. Maka tugas kalian adalah sebagai berikut.

1. Iman secara bahasa adalah
Iman secara istilah adalah
Rukun Iman adalah :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
2. Islam secara bahasa adalah
Islam secara istilah adalah
Rukun Islam adalah :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

3. Ihsan secara bahasa adalah

Ihsan secara istilah adalah

a.

b.

c.

d.

e.

Kisah Islami

Saat Ruku' Nabi Muhammad SAW Tertahan

Ali bin Abi Thalib sedang berjalan tergesa-gesa menuju masjid. Ia tak ingin melewatkkan sholat subuh hari itu dimana Nabi SAW sendiri yang menjadi imamnya. Ditengah jalan Ali terpaksa memperlambat langkahnya. Di depannya jalan seorang laki-laki tua tertatih-tatih. Ali tidak mau mendahului lelaki tua itu karena rasa hormatnya. Walhasil Ali pun menjadi terlambat tiba di masjid. Tiba di masjid, ternyata lelaki tua itu tidak masuk kedalamnya. Ia terus saja berjalan tanpa menghiraukan bahwa ia sedang berada di depan sebuah masjid pada saat dimana waktu sholat shubuh sedang tiba.

"Barangkali lelaki tua itu adalah seorang yang kafir, atau yang pasti ia bukanlah orang Islam". Begitu fikir Ali dalam hatinya. Sewaktu Ali masuk kedalam masjid dilihatnya Nabi Muhammad SAW sedang ruku'. Ini berarti, bahwa masih tersedia waktu bagi Ali untuk sholat dengan di imami Nabi SAW sebagaimana diniatkan sebelumnya.

Usai sholat para sahabat bertanya kepada Rasulullah SAW. "ada gerangan apa ya rasulullah SAW, sehingga engkau lebih memperlama masa ruku' waktu sholat tadi? Padahal, sebelumnya hal yang seperti ini belum pernah engkau lakukan?"

Mendengar pertanyaan para sahabat itu, Nabi SAW segera menjawab ;"Saat ruku' tadi, yaitu usai mengucapkan Subhana Rabbiyal 'Adzimi, aku bermaksud segera mengangkat kepalaiku. Tetapi, tiba-tiba pada saat yang sama, Jibril datang. Ia menggelar sayapnya di punggungku sehingga membuat aku terus saja ruku'. Jibril berbuat demikian lama sekali, selama yang kalian rasakan. Baru setelah Jibril mengangkat kepalaiku ". Mengapa bisa terjadi begitu, ya Rasulullah SAW?" seorang diantara sahabat terus bertanya. "aku tak sempat menanyakan hal itu". Ternyata Jibril kembali menemui Nabi SAW. Ia memberikan penjelasan mengenai sebab ruku' menjadi panjang saat sholat shubuh itu.

"Wahai Muhammad, tadi itu, Ali sedang tergesa-gesa untuk bisa mengejar sholat shubuh berjama'ah. Tapi ditengah perjalanan ia bertemu dengan seorang lelaki tua Nasrani yang membuat jalan-nya menjadi terlambat sampai kesini. Ali tidak tahu kalau orang itu adalah Nasrani, dan ia biarkan orang tua itu untuk tetap terus berjalan di depannya. Ali tidak mau mendahulunya. Allah SWT kemudian menyuruhku supaya engkau tetap ruku' sehingga memungkinkan Ali untuk dapat menyusul sholat shubuh berjama'ah. Perintah Allah SWT seperti itu kepadaku bukan hal yang mengherankan bagiku, yang mengherankan adalah perintah Allah SWT kepada Mikail agar Ia menahan perputaran matahari dengan sayapnya. Ini tentunya karena perbuatan Ali tadi ". demikian penjelasan Jibril.

Setelah memperoleh keterangan dari malaikat Jibril,Nabi SAW pun bersabda, "Inilah derajat orang yang memuliakan orang tua (lansia), meskipun orangtua itu adalah Nasrani".



Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba; mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah., sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt.
- 2.2 Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah
- 3.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya, sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah Swt.
- 4.2 Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt.

Nilai-nilai Karakter

Religius, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, tekun, optimis, peduli social, jujur.



Apersepsi

Sifat-sifat Allah Swt berarti keadaan yang berhubungan dengan zat Allah Swt. Sebagai Sang Maha Pencipta, Allah Swt memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk-Nya. Bagi-Nya hanyalah memiliki sifat-sifat kesempurnaan yang tidak mungkin dimiliki makhluk-Nya. Sifat-sifat kesempurnaan yang menunjukkan keagungan dan kebesaran-Nya wajib diimani oleh setiap muslim. Maka sebagai generasi muslim yang beriman, kita wajib mengetahui dan mengimani sifat-sifat wajib bagi Allah Swt. Sifat wajib apakah yang dimiliki oleh Allah Swt.



Materi Pembelajaran

A. SIFAT-SIFAT ALLAH

Allah adalah Dzat yang maha Sempurna yang telah menciptakan alam semesta dengan segala isinya. Sebagai Dzat yang maha Sempurna, Allah memiliki sifat-sifat yang melekat dalam diri-Nya dan yang istimewa yang membedakan antara Allah SWT dengan makhluk-Nya.

Sifat-sifat Allah berarti keadaan yang berhubungan dengan dzat Allah, sesuai dengan keagungan-Nya. Dzat dan sifat Allah tidak bisa dibayangkan bagaimana bentuk, rupa dan ciri-ciri-Nya. Manusia dan apapun yang ada tidak sama dengan Dzat Allah. Begitu juga sifat-sifat-NYa, tidak sama dan tidak bisa disamakan dengan makhluk.

Sabda Nabi :

تَفَكِّرُوْفِيْ حَقِّ اللَّهِ وَلَا تَفَكِّرُوْفِيْ اللَّهِ فِإِنَّكُمْ لَنْ تَقْدِرُوْفَاقْدِرُوْفَ رَوَاهُ اهْوَنِعِمْ ()

Artinya : "Berpikirlah kamu tentang makhluk Allah dan jangan memikirkan Dzat Allah, sebab kamu tidak akan mampu melakukannya" (HR. Abu Nuaim)

Sebagai seorang muslim wajib mengetahui sifat-sifat Allah. Jalan untuk mengetahui sifat-sifat Allah ada dua cara yaitu :

1. **Bersifat ijimali**, artinya mengetahui dan beriman secara garis besarnya, seperti kita percaya bahwa Alah SWT sebagai Perencana, Pencipta, Pengatur, Pengelola dan Penguasa alam jagat raya ini.
2. **Bersifat tafsili**, artinya beriman kepada Allah SWT secara mendalam dengan mengetahui sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah SWT berdasarkan dalil naqli maupun aqli.

Sifat-sifat Allah dibagi menjadi 3 macam, yaitu sifat wajib bagi Allah, sifat mustahil bagi Allah dan sifat jaiz bagi Allah

B. SIFAT WAJIB BAGI ALLAH

Sifat wajib bagi Allah adalah sifat yang harus ada pada Allah SWT. Oleh karena itu, Dzat Allah berbeda dengan makhluk-Nya. Maka sifat-sifat yang dimilikinya pun tentu tidak sama dengan sifat-sifat makhluk yang diciptakan-Nya.

Sifat-sifat wajib yang ada pada Allah tidak terhitung jumlahnya, tetapi yang wajib kita ketahui ada 20 sifat, yang terbagi dalam 4 bagian yaitu :

1. **Sifat Nafsiyah** yaitu sifat yang berhubungan dengan dzat Allah. Sifat nafsiyah hanya ada satu yaitu wujud.
2. **Sifat salbiyah** yaitu sifat yang harus melekat pada Allah SWT yang menunjukkan keberadaan dan kesempurnaan-Nya. Sifat salbiyah ada 5 yaitu Qidam, Baqa', Mukhalafatu lil hawaditsi, Qiyamuhi binafsihi dan wahdaniyah
3. **Sifat Ma'ani** yaitu sifat-sifat wajib Allah yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia serta dapat meyakinkan orang lain karena kebenarannya dan dapat dibuktikan dengan panca indera. Sifat ma'ani ada 7 yaitu Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sama', Bashar, Kalam.
4. **Sifat Ma'nawiyah** yaitu sifat-sifat yang berhubungan dengan sifat ma'ani. Sifat ma'nawiyah ada 7 yaitu Qadiran, Muridan, 'Aliman, Hayyan, Sami'an, Bashiran dan Mutakalliman.

1. Sifat Nafsiyah

Sifat nafsiyah yaitu sifat yang berhubungan dengan dzat Allah. Sifat nafsiyah hanya ada satu yaitu wujud.

a. Wujud

Allah bersifat wujud yang berarti ada. Maksudnya bahwa adanya Allah itu bukan karena ada yang menciptakan, tetapi ada dengan sendirinya. Suatu hal yang tidak masuk akal, jika Allah itu tidak ada. Mungkinkah alam beserta iainya ini diciptakan oleh manusia atau makhluk lain? Jika tidak, mungkinkah alam ini terjadi dengan sendirinya? Akal yang sehat pasti menerima bahwa alam raya ini ada penciptanya, yakni Allah. Jadi wujud Allah itu wajib. Allah SWT berfirman :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ
مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ
مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya :

Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya . dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Hadid : 4)

ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٢﴾ لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَرُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَرَ وَهُوَ الْلَّطِيفُ
الْحَمِيرُ

Artinya :

(yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain dia; Pencipta segala sesuatu, Maka sembahlah dia; dan Dia adalah pemelihara segala sesuatu. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui.(QS. Al An'am : 102 - 103)

2. Sifat Salbiyah

Sifat salbiyah yaitu sifat yang harus melekat pada Allah SWT yang menunjukkan keberadaan dan kesempurnaan-NYa. Sifat Salbiyah ada 5 yaitu

a. Qidam

Qidam artinya dahulu, maksudnya bahwa Allah itu terdahulu dan tidak didahului sesuatu (tidak ada permulaan-Nya). Jika Allah ada permulaan-Nya, berarti ada yang menciptakan-NYa. Jika Allah ada yang menciptakan,berarti Allah itu huds (baru),sama dengan makhluk lainnya. Setiap yang baru atau ada permulaan selalu didahului dengan tidak ada. Untuk menjadi ada pasti ada yang menciptakan. Jika Allah ada yang menciptakan. Siapa penciptanya? Mustahil Allah bersifat baru. Begitu juga setiap yang

baru atau ada permulannya pasti ada akhirnya. Jika Allah baru pasti Allah berakhir. Hal ini tidak mungkin.

Firman Allah :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zahir dan yang Bathin; dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Hadid : 3)

b. Baqa'

Allah SWT bersifat baqa' artinya kekal. Sudah menjadi sunnatullah atau hukum Allah,bahwa setiap makhluk berproses menuju kepada kehancuran atau kebinasaan. Begitu juga manusia, dari janin dalam kandungan, dilahirkan,menjadi bayi, anak-anak, remaja ,dewasa, tua dan pada waktunya akan meninggal dunia. Semua makhluk berubah-ubah, berproses menuju kepada kehancuran. Sedangkan Allah sebagai pencipta makhluk itu bersifat kekal, tidak berubah-ubah. Allah SWT berfirman :

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا أَخْرَى لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ رَبُّهُ لَهُ

الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya :

"Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, Tuhan apapun yang lain. tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan. (Al Qashash : 88)

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ وَالْكَرَامِ

Artinya :

Semua yang ada di bumi itu akan binasa. dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.(QS Ar Rahman: 26 - 27)

c. Mukhalafatu lil Hawaditsi

Allah SWT bersifat Mukhalafatu lil Hawadatsi artinya berbeda dengan semua makhluk. Banyak sudah hasil karya telah diciptakan oleh manusia, mulai dari barang yang sederhana sampai kepada barang nyang rumit atau canggih. Semua hasil karya manusia tidak ada yang sama dengan pembuatnya yakni manusia. Dan akal sehatpun tentu meyakini bahwa tidak mungkin Allah Yang Maha Pencipta sama dengan makhluk ciptaananya, baik Dzat maupun sifat-sifat-NYa. Firman Allah :

فَاطْرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمَنْ أَنْعَمْ إِذْ وَجَأَ

يَذْرُؤُكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya :

(Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri yang berpasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak yang ber pasangan- pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. tidak ada sesuatupun

yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat. (QS Asy-Syura : 11)

d. Qiyamuhu Binafsihi

Allah SWT bersifat qiyamuhu binafsihi artinya berdiri sendiri, maksudnya Allah SWT itu tidak membutuhkan bantuan apapun dan siapapun. Semua makhluk dalam melangsungkan kehidupannya tergantung kepada makhluk lain, termasuk manusia yang paling banyak ketergantungannya kepada makhluk lain. Mustahil Allah membutuhkan orang lain. Allah maha kaya. Meskipun Dia menciptakan berbagai jenis makhluk dan memberi nikmat kepadanya, tetapi Allah tidak pernah mengharapkanNya. Allah SWT berfirman :

وَمَنْ جَهَدَ فَإِنَّمَا تُجْهَدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya :

Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.(QS. Al Ankabut : 6)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ

Artinya :

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak diaembah) melainkan Dia. yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (QS. Ali Imran : 2)

e. Wahdaniyah

Allah SWT bersifat wahdaniyah artinya Maha Esa, mustahil Allah SWT bersifat ta'addud artinya berbilang. Tidak ada dua Tuhan. Sebab jika ada dua Tuhan bisa dibayangkan apa yang akan terjadi. Jika Tuhan yang satu dengan Tuhan yang lain berbeda pendapat, tentu akan terjadi malapetaka dahsyat di jagat raya ini.

Allah SWT berfirman :

لَوْ كَانَ فِيهِمَا إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

Artinya :

Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah Rusak binasa. Maka Maha suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.(QS. Al Anbiya' : 22)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۖ اللَّهُ الصَّمَدُ ۖ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۖ وَلَمْ يَكُنْ
لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ

Artinya :

Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia. (QS . Al Ikhlas 1-4)

3. Sifat Ma'ani

Sifat ma'ani yaitu sifat wajib Allah yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia dan dapat meyakinkan orang lain karena kebenarannya dan dapat dibuktikan dengan panca indera. Sifat ma'ani ada 7 macam yaitu

a. Qudrat (Kuasa)

Qudrat artinya kuasa. Jagat raya ini yang terdiri dari berjuta-juta bintang dan planet yang selalu bergerak teratur tanpa terjadi tabrakan. Juga adanya manusia sejak Adam hingga sekarang, tidak ada dua orang manusia pun yang persis sama. Kesemuanya itu adalah merupakan bukti Allah itu Maha Kuasa. Wajib Allah bersifat kudrat (kuasa). Manusia saja dapat menguasai dan memanfaatkan alam untuk meningkatkan taraf hidupnya , apalagi Allah yang menciptakan manusia itu. Maka mustahil Allah bersifat lemah. Allah SWT berfirman :

وَأَوْرَثْكُمْ أَرْضَهُمْ وَدِيرَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضًا لَمْ تَطْعُوهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا

كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا

Artinya :

Dan Dia mewariakan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang belum kamu injak dan adalah Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu.(QS. Al Ahzab : 27)

وَأَضْرَبَ لَهُم مَثَلَ الْحَيَاةِ الْدُنْيَا كَمَا إِنَّا نَزَّلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَأَخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتٌ

الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا

Artinya :

Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, Maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. dan adalah Allah, Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al Kahfi : 45)

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.....

Artinya :

....Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.(QS. Al Baqarah : 20)

Apa yang dikehendaki Allah pasti terjadi dan apa yang tidak dikehendaki-Nya tidak terjadi. Tiada daya dan upaya melainkan atas kehendak Allah, di antara kekuatan dan kekuasaanNya adalah Allah menciptakan langit, bumi serta semua yang ada di antara keduanya dalam enam hari. Dia menciptakan makhluk, kemudian mematikan mereka, lalu menghidupkan mereka dan setelah itu mereka dikembalikan kepadaNya.

Di antara tanda kekuasaan-Nya adalah :

1. Bumi dalam keadaan tandus,lalu ketika hujan diturunkan kepadanya, kemudian menjadi subur, serta menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.
2. Adanya berbagai bencana dan siksaan yang ditimpakan Allah kepada umat-umat yang mendustakanAllah dan orang-orang kafir yang zhalim. Tipu daya,harta benda pasukan benteng tidak dapat membendung sedikitpun adzab Allah ketika keputusan-Nya telah datang.
3. Kekuatan, kemampuan dan teknologi tidak berguna sedikitpun untuk menghadapi musibah dan hukumNya (yang memunahkan) yang menimpa mereka, padahal mereka telah berusaha keras untuk mengantipasinya, tetapi ketentuan Allah memang pasti menang. Unsur-unsur alam tinggi dan alam rendahpun tunduk kepada kekuasaanNya.

Di antara kesempurnaan keperkasaan Allah dann kekuasaan-Nya adalah Dia menciptakan makhluk-makhluk (hamba-hambaNya),menciptakan perbuatan mereka, ketaatan mereka dan kemaksiatan mereka. Di lihat dari segi penciptaan dan takdir, semua ini disandarkan kepada Allah. Sedangkan jika di lihat dari segi perbuatan dan hubungan langsung dengan perbuatan, maka semua ini disandarkan kepada para hambaNya. Kedua hal tersebut saling menafikan , karena Allah adalah pencipta kemampuan dan keinginan mereka, dimana Pencipta (sebab yang sempurna) sama dengan Pencipta akibat.Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ﴿٩﴾

Artinya : " Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu". (QS. Ash Shaffaat : 96)

Diantara jejak kekuasaan Allah adalah pertolonganNya terhadap para wali-Nya yang disebutkan dalam Alqur 'an . Walaupun jumlah dan peralatan mereka sedikit, Allah memenangkan mereka ketika menghadapi musuh-musuh yang mengungguli mereka dari segi jumlah dan peralatan. Allah SWT berfirman:

كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya:

"Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. dan Allah beserta orang-orang yang sabar (QS. Al-Baqarah : 249)

Di antara tanda kekuasaan dan rahmat Allah adalah berbagai siksaan yang diberikan kepada penghuni neraka dan dan berbagai nikmat yang diberikan kepada penghuni surga. Dengan kekuasaannya Dia mewujudkan segalanya, mengendalikannya dan menyempurnakannya. Dengan kekuasaanNya, Dia membolak balikkan hati dan menggerakkannya menurut kehendakNya. Apabila Dia menghendaki sesuatu maka Dia hanya berkata , "Jadilah!" lalu jadilah ia.

b. Iradat (Berkehendak)

Allah SWT bersifat Iradat artinya berkehendak. Allah bebas menentukan kehendak atau kemauanNya tanpa ada apa dan siapapun yang dapat memerintah atau melarangnya. Segala sesuatu yang diciptakan Allah atas kehendak-Nya, bukan karena terpaksa atau disengaja.Jika Allah menghendaki sesuatu cukup berfirman" kun jadilah " Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Artinya :

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.(QS. Yasin : 82)

c. Ilmu (mengetahui)

Allah SWT bersifat ilmu artinya mengetahui. Allah SWT mengetahui segala sesuatunya baik yang tampak maupun yang tidak tampak, yang kecil maupun yang besar. Allah SWT mengetahui sagala sesuatu , baik yang telah, sedang maupun yang akan terjadi. Allah SWT mengetahui segala yang ada dalam hati, baik yang rahasia maupun yang terang-terangan. Jika dibandingkan dengan ilmu Allah SWT ., ilmu manusia tidak lebih dari setitik air di tengah samudra yang maha luas. Oleh karena itu

Orang yang beriman harus senantiasa mencari ilmu dan mengembangkannya demi kebaikan umat manusia. Allah SWT berfirman :

.... إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu . (QS. Al Anfaal : 75)

Dia-lah Yang Maha Mengetahui, yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, baik yang wajibat (perkara-perkara yang pasti), mumtani'at (perkara-perkara yang mustahil), maupun mungkinat (perkara-perkara yang mungkin). Allah SWT mengetahui diri-Nya yang maha mulia, sifat-sifatNya yang suci dan sifatNya yang agama. Itulah wajibat yang pasti ada. Allah pun tahu mumtani'at dalam kondisi mustahil terjadi dan tahu akibat wujudnya seandainya diwujudkan. Allah SWT berfirman

لَوْ كَانَ فِيهِمَا إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

Artinya :

Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah Rusak binasa. Maka Maha suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.(QS. Al Anbiya : 22)

Allah Ta'ala juga tahu yang mungkinat yaitu sesuatu yang mungkin ada dan mungkin tidak ada, serta mungkinat mana yang telah ada dan yang belum ada, yang tidak menuntut hikmah perwujudannya.

Allah Ta'ala Mengetahui yang pengetahuanNya meliputi alam tinggi dan alam rendah Tidak ada tempat dan waktu yang lepas dari pengetahuanNya. Allah mengetahui perkara ghaib dan perkara nyata, yang dhahir dan yang batin, yang terang dan yang samar.

Allah- lah yang mengajari mereka apa yang sebelumnya mereka tidak tahu dan Allah yang membuat mereka mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya mereka tidak mampu. Ilmu Allah mencakup seluruh alam yang tinggi dan yang rendah, serta makhluk-makhluk yang ada di dalamnya (sifat-sifatnya,perbuatan-perbuatannya dan seluruh hal tentangnya). Ilmu Allah Ta'ala mencakup amal-amal (baik dan buruk) mereka seluruhnya, balasan amal-amal itu, serta perinciannya pada hari keputusan. Ilmu Allah Ta'ala meliputi perkara-perkara dhahir dan batin, rahasia dan terang-terangan, wajibat dan mumtani'at, mungkinat, alam tinggi dan alam rendah, masa lalu, masa sekarang dan masa mendatang. Tidak ada sesuatupun yang tersembunyi dari-Nya.

d. Hayat (Hidup)

Allah SWT bersifat Hayat artinya hidup. Allah hidup dengan sendirinya,tidak ada yang menghidupkan. Allah SWT adalah Dzat yang hidup dan mustahil mati. Hidupnya Allah tidak sama dengan hidupnya manusia atau binatang. Allah hidup tidak memerlukan sesuatu. Ia hidup sebagaimana ia ada tanpa didahului oleh tidak ada . Dan hidupnya Allah tanpa berkesudahan. Hidup Allah SWT sempurna dan kekal selama-lamanya,tidak menngantuk dan tidak tidur.

Alam semesta ini pasti diciptakan oleh Dzat yang hidup. Sesuatu yang mati pasti tidak akan mampu menciptakan sesuatu. Allah SWT berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
 وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشَفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
 وَمَا حَلَفُهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَعُودُهُ حِفْظُهُمْ وَهُوَ أَعَلُّ الْعَظِيمِ

Artinya :

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. (QS. Al Baqarah : 255)

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَقِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفِيْ بِهِ بِذُنُوبِ
 عِبَادِهِ وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَقِّ الْقَيُومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا

Artinya :

Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan yang hidup kekal lagi Senantiasa mengurus (makhluk-Nya). dan Sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman.(QS. Thaahaa : 111)

Yang Maha Hidup maksudnya yang sempurna hidup-Nya. Nama ini mengandung seluruh sifat dzatiyyah Allah, seperti pengetahuan, keperkasaan, kekuasaan, kehendak, kebesaran, keagungan dan sifat-sifat yang lainnya. Allah-lah yang berdiri dengan sendiri-Nya, besar sifat-sifatNya dan mandiri dari seluruh makhluk-Nya.Bumi, langit daqn makhluk-makhluk yang ada di dalamnya berdiri karena-Nya. Dia-lah yang menciptakan mereka, menyediakan segala kebutuhan yang dapat menjamin kelangsungan hidup mereka, kepentingan mereka. Allah Maha Mandiri dari apapun, dan makhluk -lah yang membutuhkan Dia dari segi manapun.

e. Sama' (Mendengar)

Allah SWT bersifat sama' artinya mendengar. Allah maha mendengar apa yang ada di langit dan di bumi. Pendengaran Allah tidak terbatas. Ia mendengar baik yang pelan maupun yang keras.

Allah SWt berfirman :

وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :

.....Dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An Nisaa' : 134)

Seringkali Allah menggandengkan sifat mendengar dengan sifat melihat. Jadi masing-masing pendengaran dan penglihatan mencakup semua hal yang berkait dengannya, baik lahir maupun bathin, yang pendengaran-Nya mencakup segala sesuatu yang terdengar. Setiap suara yang ada di alam tinggi dan alam rendah, baik yang samar-samar maupun yang

terang-terangan, seolah-olah seluruh suara bagi-Nya adalah satu suara (tanpa ada campur aduk bagi-Nya) dan seluruh bahasa tidak asing bagi-Nya. Suara yang dekat atau jauh, yang samar-samar atau yang keras, semua sama bagi Allah. Oleh karena itu, orang yang beriman tidak akan merasa khawatir doa dan permohonannya tidak didengar oleh Allah SWT. Allah SWT selalu mendengar ucapan manusia, bahkan bisikan di dalam hatipun Allah SWT pasti mendengarnya. Allah SWT berfirman :

سَوَاءٌ : مِنْكُمْ مَنْ أَسَرَ الْقَوْلَ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفِي بِاللَّيلِ

وَسَارِبٌ بِالنَّهَارِ

Artinya : Sama saja (bagi Tuhan), siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan Ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari. QS. Ar Ra'd : 10)

إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الْدُّعَاءِ

Artinya : Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) do'a. (QS. Ibrahim : 39)

f. **Bashar (melihat)**

Allah SWT bersifat bashar artinya melihat..

Penglihatan Allah mencakup seluruh hal yang terlihat di semua penjuru langit dan bumi. Allah SWT melihat segala sesuatu, baik yang telah ,sedang maupun yang akan terjadi. Penglihatan Allah SWT tidak dibatasi oleh alat dan waktu. Semua makhluk dan benda yang ada di alam ini tidak lepas dari penglihatan Allah SWT.

Allah SWT dapat melihat semua yang hitam di padang pasir yang gersang,pada malam yang gelap gulita. Allah dapat melihat seluruh anggota badan, baik luar maupun dalam, aliran makanan bagian-bagian tubuhnya yang sangat kecil. Allah SWT dapat melihat aliran air di dalam ranting-ranting pohon,serta seluruh tumbuh-tumbuhan dengan berbagai ragam jenis, ukuran dan kehalusannya.

Allah SWT dapat melihat tetesan keringat semut, lebah dan lalat, bahkan yang lebih kecil dari itu. Allah SWT melihat perkara-perkara yang ghaib maupun nyata, baik di depan mata maupun yang tidak di depan mata.

Allah juga dapat melihat pengkhianatan mata,kedipan kelopak mata dan gerakan hati.

Allah SWT berfirman :

الَّذِي يَرَنُكَ حِينَ تَقُومُ وَتَقْلِبُكَ فِي السَّجْدَةِ إِنَّهُ هُوَ

الْسَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang),dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud. Sesungguhnya Dia adalah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. Asy Syu'ara : 218-220)

وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya : Dan Allah Maha menyaksikan segala sesuatu.(QS. Al Buruuj : 9)

g. Kalam (berfirman)

Allah SWT bersifat kalam artinya berfirman atau berbicara. Firman Allah SWT berbeda dengan kata-kata makhluk yang diciptakannya. Allah berkomunikasi dengan hamba yang dikehendaki-Nya. Allah berkomunikasi dengan bahasa-Nya yang disebut kalamullah atau firman Allah . Firman-firman Allah SWT tersusun dengan rapi di dalam kitab suci yang diturunkan kepada rasul-rasul-Nya.

Allah SWT berfirman :

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلٍ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ

وَكَمْ أَلَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya : Dan (kami telah mengutus) Rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung.(QS. An Nisa': 164)

4. Sifat Maknawiyah

Sifat maknawiyah yaitu sifat-sifat yang berhubungan dengan sifat ma'ani atau merupakan kelanjutan sifat-sifat ma'ani. Dengan kata lain adanya tujuh sifat ma'ani berarti ada tujuh sifat maknawiyah. Ketujuh sifat maknawiyah adalah sebagai berikut :

a. Qadiran (Maha Kuasa)

Allah SWT bersifat qadiran yang berarti Maha Kuasa. Sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu .

Allah SWT berfirman :

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ إِعْلَمٌ مِنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يُنَزِّلَ إِعْلَمًا

وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhanmu?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah Kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui." (QS. Al An'am : 37)

إِنَّ اللَّهَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al Maidah : 120)

b. Muridan (Maha Berkehendak)

Allah SWT bersifat Muridan artinya maha berkehendak. Sesungguhnya Allah adalah Dzat YangMaha berkehendak atas segala sesuatu.

Allah SWT berfirman :

يُرِيدُ اللَّهُ لِيَبْيَنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنَّ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ

وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Allah hendak menerangkan (hukum syari'at-Nya) kepadamu, dan menunjukimu kepada jalan-jalan orang yang sebelum kamu (para Nabi dan shalihin) dan (hendak) menerima taubatmu. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. An Niaa' : 26)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ وَكُنْ فَيَكُونُ

Artinya : Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia. (QS. Yasin : 82)

c. Aliman (Maha Mengetahui)

Allah SWT bersifat aliman yang berarti maha mengetahui.Pengetahuan Allah tidak terbatas dan mencakup atas segala sesuatu baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Mengetahui.

...إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(QS.Al Mujadilah:7)

d. Hayyan (Maha Hidup)

Allah SWT bersifat Hayyan yang berarti Maha Hidup.Allah SWT maha hidup dan hidupnya kekal selama-lamanya. Allah SWT berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُ الْقَيُومُ

Artinya : Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (QS Ali Imran :2)

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ نَحْمَدِهِ وَكَفَىْ بِهِ بِذُنُوبِ

عِبَادِهِ خَيْرًا

Artinya :

Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. dan cukuplah Dia Maha mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya.(QS. Al Furqan : 58)

e. Sami'an (Maha Mendengar)

Sami'an artinya maha mendengar,Allah SWT Maha Mendengar dan pendengaran-Nya tidak terbatas yakni mencakup segala sesuatu baik yang bersuara maupun tidak bersuara. Sesungguhnya Allah Dzat Yang Maha Hidup, hidup selamanya dan tidak akan mati.

Allah SWT berfirman

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلَ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ صَاحِبُ الْحَسَنَاتِ

السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan Kami terimahal daripada Kami (amalan kami), Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui". (QS. Al Baqarah : 127)

مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An Niaa' : 134)

f. Bashiran (Maha Melihat)

Allah SWT bersifat Bashiran artinya maha melihat. Allah SWT maha melihat baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Melihat atas segala sesuatu.

Allah SWT berfirman :

وَكَمْ أَهْلَكَنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَى بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Artinya : Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. dan cukuplah Tuhanmu Maha mengetahui lagi Maha melihat dosa hamba-hamba-Nya. (QS. Al Iara' : 17)

g. Mutakalliman (Maha berkata-kata)

Allah SWT bersifat Mutakalliman artinya Maha berkata-kata (Berbicara). Pembicaraan Allah tidak memerlukan suara dan bahasa tertentu, karena Allah SWT mengerti akan pembicaraan makhluknya. Allah SWT berfirman :

..... وَكَلَمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya : Dan Allah telah berbicara kepada Musa Dengan langsung (QS. An Niaa' : 164)

C. SIFAT MUSTAHIL BAGI ALLAH SWT

Sifat mustahil bagi Allah yaitu sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah dan apabila terdapat sifat tersebut maka akan melemahkan derajat Allah. Sifat-sifat mustahil ini merupakan kebalikan dari sifat-sifat wajib Allah SWT, karena itu jumlahnya sama yaitu ada 20 sifat.

a. Sifat Mustahil Allah Nafsiyah.

1. Adam (عدم) artinya tidak ada.

Ketika kamu pulang dari madrasah setiba di rumah, kamu melihat di meja makan telah ada makanan. Mungkinkah makanan itu berjalan sendiri dari dapur menuju meja makan? Mungkinkah makanan itu sudah ada di dapur tanpa ada yang memasaknya? Walaupun saat itu tidak ada orang di rumah, tetapi kamu yakin bahwa ada orang yang memasaknya di dapur dan menghidangkannya di meja makan. Tidak mungkin makanan itu ada dengan sendirinya. Contoh di atas dapat membantu kamu untuk memahami, bahwa mustahil Allah SWT itu tidak ada.

Begini juga adanya alam semesta, pasti ada yang membuatnya. Mustahil alam semesta tiba-tiba terjadi dengan sendirinya, tanpa ada yang menciptakannya? Akal sehat manusia pasti menerima bahwa alam semesta ini ada penciptanya, yaitu Allah Yang Maha Kuasa. Allah SWT berfirman :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمْ آلِسْنَةَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْعَدَةَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

وَهُوَ الَّذِي ذَرَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

وَلَهُ أَخْتِلَافُ الْأَلَيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya : "Dan Dialah yang menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur. Dan Dialah yang menciptakan dan mengembangi kau di bumi dan kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pergantian malam dan siang. Tidakkah kamu mengerti?" (QS. Al Mukminun :78-80)

b. Sifat Mustahil Allah Salbiyah

1. Huduts artinya baru atau ada permulaan

Setiap yang baru atau ada permulaan pasti didahului dengan tidak ada. Untuk menjadi ada pasti ada yang mengadakannya atau menciptakannya? Mustahil Allah SWT bersifat baru. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al Hadid ayat 3 :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dialah Yang Awal dan Akhir, Yang Dzahir dan Yang Batin. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Hadid :3)

2. Fana artinya rusak

Mustahil Allah SWT memiliki sifat ini, mana mungkin Allah yang mengendalikan alam semesta ini bersifat Fana' (rusak). Allah SWT berfirman :

كُلُّ مَا نَعْلَمُ هَا فَانٍ وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: "Semua yang ada di bumi akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal."(QS. Ar Rahman : 26 -27)

3. Mumatsalatuhi lil-hawadiai artinya menyerupai yang baru atau makhluk.

Jika karya yang dihasilkan manusia tidak akan bisa sama dengan yang manusia yang membuatnya, maka tidak mungkin Allah menciptakan sesuatu yang sama dengan-Nya. Allah SWT berfirman :

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya: "Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia (Allah)." (QS. Al Ikhlas :4)

فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُم مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَمِ

أَزْوَاجًا يَذْرُؤُكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya: (dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri yang berpasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak yang ber pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat.(QS. Asy Syura : 11)

4. Ihtiyajuhu Lighairihi artinya membutuhkan sesuatu kepada selain dirinya.

Mustahil Allah SWT membutuhkan yang lain. Allah kaya meskipun Dia menciptakan berbagai jenis makhluk Nya, Allah tidak mengharapkan imbalan. Allah berfirman dalam Q.S. Muhammad ayat 38.

وَاللهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ

Artinya :....dan Allah-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang berkehendak (kepada-Nya);(QS. Muhammad : 38)

5. Ta'addud artinya berbilang atau lebih dari satu.

Mustahil Allah SWT lebih dari satu, sebab jika Allah ada dua atau lebih, pasti suatu saat terjadi perdebatan pendapat.Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللهَ تَالِثُ ثَلَاثَةٌ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا إِلَهٌ وَاحِدٌ وَإِنْ

لَمْ يَنْتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمْسَنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", Padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan yang Esa. jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpakan siksaan yang pedih (QS. Al Maidah : 73)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ

لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya : Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (QS. Al Ikhlas : 1 - 4)

c. Sifat Mustahil Allah Ma'ani.

1. Ajzun artinya lemah.

Allah SWT mustahil bersifat lemah, karena Allah adalah Dzat yang memiliki sifat kudrat (berkuasa) terhadap sesuatu. Alam semesta tidak mungkin ada kalau Allah SWT bersirat Ajzun atau lemah. Firman Allah dalam Q.S. Al Fathir ayat 44.

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عِقَبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكَانُوا

أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزُهُ مِنْ شَيْءٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي

الْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا ﴿٤٤﴾

Artinya : Dan Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS . Al Fathir : 44)

.... إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٤﴾

Artinya :Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu (QS. Al Baqarah : 20)

2. Karahah artinya terpaksa.

Allah mustahil bersifat terpaksa. Karena Allah bersifat Iradat atau berkehendak, jika Allah memiliki sifat terpaksa, maka tidak mungkin alam semesta ini tercipta. Sebab, alam semesta tercipta atas kehendak Allah SWT tanpa ada yang memaksa. Dalam Q.S. Al Buruj ayat 16 Allah berfirman:

فَعَالَ لِمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾

Artinya: "Mahakuasa berbuat apa yang Dia kehendaki." (QS. Al Buruj : 16)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Artinya :

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia. (Qs. Yasin : 82)

3. Jahlun artinya bodoh.

Allah SWT tidak mungkin bodoh, Dia adalah Tuhan Yang Maha Pintar/Mengetahui. Kalau kita perhatikan manusia yang merupakan ciptaan Allah ada yang sama jenis kelamin, usia, tinggi badan tetapi mereka sangat berbeda. Sepandai apa pun manusia tetap saja mempunyai keterbatasan. Allah yang memberikan ilmu kepada manusia, jadi tidak mungkin Allah SWT sendiri bodoh.

Allah SWT berfirman :

وَسَأَلُوكُمْ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّيٍّ وَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

Artinya : .. Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".(QS. Al Iara' : 85)

Allah SWT berfirman :

..... إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

Artinya :"Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."(QS. Al Mujaadilah :7)

4. Mautun artinya mati.

Sifat Allah ini adalah kebalikan dari sifat wajib Hayyan (hidup).Mustahil Allah bersifat mati, sebab mati menunjukkan kelemahan. Jika Allah lemah, pastilah alam semesta beserta isinya ini tidak ada. Siapa yang akan menciptakan, memelihara, menjaga, dan mengurnanya jika Allah SWT yang menciptakan mati. Allah SWT berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

Artinya : Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi.(QS. Al Baqarah :255)

5. Shamamun artinya tuli.

Allah mustahil mempunyai sifat tuli karena Dia adalah Dzat Yang Maha Mendengar. Jika Allah tuli,tentu Dia tidak mendengar doa dan puji syukur makhlukNya. Dia tidak mendengar ucapan-ucapan yang keluar dari mulut orang-orang yang durhaka. Dengan demikian Allah menganggap sama orang-orang yang soleh dengan yang durhaka.PadahalAllah berjanji akan membalsas amal sekecil apa pun. Firman Allah dalam Q.S.Al Baqarah ayat 256.

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "... Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS Al Baqarah :256)

6. Umyun artinya buta.

Allah tidak mungkin bersifat buta. Allah adalah Dzat Yang Maha Melihat. Manusia saja yang diciptakan oleh Allah diberi mata untuk melihat, apalagi Allah pasti Maha Melihat. Allah SWT berfirman :

يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ ﴿٢٦﴾ وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ

يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya: Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan oleh hati. dan Allah menghukum dengan keadilan. dan sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah tiada dapat menghukum dengan sesuatu apapun. Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. Al Mu'min 19 -20)

أَوْلَمْ يَرَوْا إِلَى الظَّيْرِ فَوْقُهُمْ صَنَفَتِ وَيَقِضُّنَ مَا يُمْسِكُهُنَ إِلَّا الْرَّحْمَنُ

إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

Artinya: Dan Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? tidak ada yang menahannya (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha melihat segala sesuatu. (QS. Al Mulk : 19)

7. Bukmun artinya bisu.

Seandainya Allah Bisu, bagaimana mungkin para nabi dapat menerima wahyu. Dari wahyu itu kemudian terhimpun kalamullah yang tertulis dalam kitabullah. Dengan adanya Al Qur'an yang berisi firman Allah, kita yakin bahwa mustahil Allah SWT bersifat bisu. Allah SWT berfirman :

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلٍ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ

وَكَلَمُ اللَّهِ مُوسَى تَكَلِّيمًا

Artinya :Dan (kami telah mengutus) Rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (QS. An Niaa' : 164)

d. Sifat Mustahil Allah Ma'nawiyah.

1. Aajizan artinya Maha Lemah.
Sifat ini merupakan kebalikan dari sifat Qadiran, Allah tidak mungkin memiliki sifat adjizan karena Allah adalah Dzat Yang mempunyai sifat Maha Kuasa.
2. Mukrahan artinya Maha Terpaksa.
Allah mustahil bersifat mukrahan karena Allah adalah Dzat Yang Maha Berkehendak.
3. Jaahilan artinya Maha Bodoh.
Allah mustahil bersifat jaahilan karena Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang diciptakanNya.
4. Mayyitan artinya Maha Mati.
Mustahil Allah bersifat mati, karena Allah SWT adalah Dzat Yang Maha Hidup dan menghidupi segalayang hidupdi bumi.
5. Ashammu artinya Maha Tuli.
Allah tidak mungkin bersifat tuli karena Allah adalah Dzat Yang Maha Mendengar.
6. A'ma artinya Maha Buta.
Mustahil Allah SWT buta, karena Allah melihat sesuatu baik yang kelihatan oleh manusia maupun yang tidak bisa dilihat oleh manusia.
7. Abkam artinya Maha Bisu.
Allah SWT tidak mungkin bisu karena Allah mempunyai sifat berfirman.

Kata Jaiz menurut bahasa artinya boleh, yang dimaksud dengan sifat jaiz bagi Allah adalah sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah.Sifat jaiz tidak menuntut pasti ada atau pasti tidak ada.Allah bebas dengan kehendaknya sendiri tanpa ada yang memaksa.

Contoh:

- a. Allah SWT menciptakan yang indah-indah atau yang buruk-buruk atau menciptakan salah satunya, atau tidak menciptakan sama sekali.

- b. Allah member rizeki atau tidak member rizeki kepada manusia. Allah memberi pahala kepada orang yang berbuat baik dan menyiksa orang-orang yang berbuat maksiat bukan kewajiban Allah tetapi merupakan keadilan Nya.
 - c. Allah menciptakan alam semesta karena Allah menghendakinya. Allah boleh saja tidak menciptakan alam semesta ini jika Allah tidak menghendaki adanya alam ini.
- Sifat jaiz bagi Allah SWT hanya satu, yaitu:

فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُ كُلِّ

Artinya: "Memperbuat segala sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya."

Yang dimaksud dengan sesuatu yang mungkin terjadi adalah sesuatu yang boleh terjadi dan boleh juga tidak terjadi. Allah bebas menciptakan sesuatu bukan berarti Allah menciptakan sesuatu itu dengan sia-sia. Semua yang Allah SWT ciptakan atau perbuat pasti ada gunanya/ hikmahnya.

Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيمًا وَقُوَودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي حَلْقِ السَّمَاوَاتِ

وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بِنَطِيلٍ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata):"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa api neraka."(QS. Ali Imran 191)

Allah SWT juga berfirman dalam Q.S. Ali Imran ayat 26-27 :

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزَعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ

مَنْ تَشَاءُ وَتُذْلِلُ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرٌ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾ تُولِجُ

الَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي الَّلِيلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ

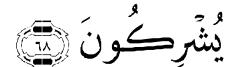
الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

26. Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebijakan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.(QS. Ali Imran : 26)

27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas).(QS. Ali Imran : 27)

Firman Allah dalam Q.S.Al Qasas ayat 68.

وَرَبُّكَ تَحْلُقُ مَا يَشَاءُ وَتَخْتَارُ مَا كَارَ لَهُمْ أَحْيَرُهُ سُبْحَنَ اللَّهِ وَتَعَالَى عَمَّا



Artinya: "Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki. Bagi mereka (manusia) tidak ada pilihan. Mahasuci Allah dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan."(QS. Al Qashash : 68)

Semua perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya seseorang ke derajat yang lebih tinggi atau turunnya dari derajat yang tinggi kembali ke derajat yang rendah tidak terlepas dari kuasa dan kehendak Allah SWT.

Manusia hendaknya menyadari sedalam-dalamnya sehingga tidak sombong saat menduduki jabatan atau pangkat tertentu. Sebaliknya tidak mudah mengalami keadaan yang kurang menyenangkan. Suka dan duka atau sedih dan gembira adalah bagian dari perjuangan hidup yang harus dihadapi dengan kepasrahan jiwa dan raga kepada Allah, yang mengatur segalanya..

D. CIRI-CIRI ORANG YANG BERIMAN TERHADAP SIFAT-SIFAT ALLAH (WAJIB, MUSTAHIL, JAIZ)

Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat wajib Allah swt yang :

Nafsiyah dan salbiyah :

1. Percaya dan yakin akan adanya Allah serta menjauhkan diri dari paham-paham yang anti tuhan (meniadakan Tuhan)
2. Mempercayai bahwa Allah maha pencipta alam dan segala isinya adalah maha azali yaitu sudah ada sebelum adanya sesuatu apapun selain diri Dia sendiri.
3. Meyakini bahwa segala sesuatu yang bernama makhluk pasti binasa, rusak, mati dan musnah kecuali dzat Allah yang kekal, tidak mengalami perubahan.
4. Percaya bahwa Allah swt sebagai maha pencipta pasti berbeda dengan semua makhluk yang diciptakannya.
5. Senantiasa hidup bergantung pada kekuasaan dan kehendak Allah swt.
6. Tidak berbuat kemusyrikan (menyekutukan Allah dengan Tuhan yang lain)

Ma'ani dan ma'nawiyah :

1. Qudrat dan Qadiran

Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Qudrat (kuasa) dan Qadiran (maha kuasa) : tidak bersifat sombong dan membanggakan diri, senantiasa tunduk dan patuh kepada perintah Allah dan memuji hanya kepada Allah, karena Allah lah yang pantas untuk dipuji, sebab Dialah yang maha kuasa dan maha sempurna.

2. Iradat dan Muridan

Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Iradat dan muridan :

- a) Sabar dan ikhlas dalam menghadapi musibah /bencana (kematian, banjir dan lain-lain)
- b) Sabar dan ikhlas dalam menjalani semua ketentuan yang telah Allah gariakan.
- c) Tidak takut menghadapi kematian
- d) Bertawakkal kepada Allah
- e) Tidak putus asa (pesimis) tetapi selalu optimis
- f) Tidak suka keluh kesah

3. Ilmu dan Aliman

Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Ilmu dan Aliman :

- a) Selalu berbuat baik dimanapun dan kapanpun ia berada.

- b) Selalu berkata jujur
 - c) Tidak mau berdusta
 - d) Takut untuk maksiat
4. Hayat dan Hayyan
 Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Hayat dan Hayyan :
- a) Selalu tekun beribadah
 - b) Berharap ('Raja') hanya kepada Allah sebab Allah tidak akan pernah mati dan tetap hidup selamanya
 - c) Tidak akan pernah takut menghadapi apapun
5. Sama' dan Sami'an
 Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Sama' dan Sami'an :
- a) Senantiasa menjaga ucapannya
 - b) Lemah lembut (ramah)
 - c) Tidak berteriak saat berdoa, Yakin setiap doanya didengar oleh Allah
 - d) Tidak suka membicarakan orang lain sebab Allah maha mendengar
6. Bashar dan Bashiran
 Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Bashar dan Bashiran :
- a) Senantiasa menjauhi perbuatan maksiat
 - b) Berlaku adil
 - c) Tidak mau curang, meskipun tidak ada satupun manusia yang tahu, sebab Allah maha melihat
7. Kalam dan Mutakalliman
 Orang yang beriman bahwa Allah bersifat kalam dan mutakalliman :
- a) Mentaati perintah Allah, melalui kalamnya (Alqur'an) dan menjauhi segala larangannya
 - b) Percaya dan yakin bahwa Alqur'an merupakan firman Allah
 - c) Mentaati perintah rasulullah dan menjauhi larangannya karena semua yang dibawa Rasulullah berasal dari Allah

Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah swt :

1. Berbuat segala sesuatu secara rasional
2. Menjauhkan diri dari sifat berangan-angan (Thulul Amal)
3. Percaya bahwa segalanya pasti rusak /mati kecuali Allah yang maha kekal
4. Percaya bahwa Allah berbeda dengan makhluknya dan juga percaya bahwa tidak ada sesuatupun yang sama persis, segalanya punya perbedaan
5. Beribadah hanya kepada Allah semata sebagai satu-satunya Tuhan yang patut disembah dan dimintai perlindungan
6. Suka memberi dan tidak mengharap balas jasa
7. Tidak berbuat syirik /menyekutukan Allah dengan yang lain
8. Senantiasa jujur, amanah dan dapat dipercaya serta menjauhi sifat-sifat kemunafikan
9. Senantiasa mengagungkan Allah, yang memiliki kemahasempurnaan
10. Takut kepada Allah dengan berusaha untuk mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya.
11. Bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah
12. Bersabar atas segala musibah dan kesusahan yang dialami, karena semua itu merupakan ujian dari Allah SWT
13. Ikhlas dalam belajar, bekerja dan beramal

Ciri-Ciri Orang Yang Beriman Terhadap Sifat Jaiz Allah swt :

1. Ikhlas menerima segala ketentuan yang telah Allah gariskan
2. Sabar atas segala musibah dan cobaan Allah

3. Senantiasa bersyukur kepada Allah
4. Optimis dalam menghadapi kehidupan
5. Tidak pesimis dalam menghadapi setiap permasalahan
6. Taat beribadah
7. Patuh dan taat pada semua perintahNYa dan menjauhi segala larangan-Nya
8. Menghargai dan menghormati orang lain,tidak membeda-bedakan suku,bangsa ,agama dan warna kulit, sebab mereka yakin dimata Allah, semua adalah sama dan yang paling mulia adalah yang paling bertaqwa
9. Tawakkal kepada Allah yaitu menyerahkan dan menyandarkan diri kepada Allah setelah berusaha serta berpegang teguh kepada-Nya setelah melakukan usaha (ikhtiar)
10. Senantiasa mengharapkan ridla Allah (Raja')
11. Suka menolong
12. Tidak suka menghina dan meremehkan orang lain, sebab bisa jadi mereka yang kita hina/kita remehkan suatu saat menjadi orang yang lebih baik dari kita
13. Qana'ah (menerima apa adanya atas pemberian Allah)



Tugas Individu



1. Bagaimanakah caranya agar kita dapat mengenal dan meyakini bahwa Allah Swt itu ada?
2. Carilah dalil naqli dalam Al Quran yang menunjukkan sifat jaiz bagi Allah Swt!



Tugas Kelompok



Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Mengapa sifat nafsiyah merupakan bukti adanya Allah Swt?
2. Carilah fakta-fakta dalam kehidupan mengenai sifat mustahil bagi Allah yang menunjukkan betapa makhluk Allah tidak berdaya?



Tugas Siswa Berkarakter



Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
Sebagai orang yang beriman kepada sifat-sifat Allah perilaku seperti apakah yang sudah kamu lakukan dalam hidup sehari-hari sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt.	Peduli social, bersahabat, cinta damai.



Tugas Kompetensi



NO	SIFAT WAJIB ALLAH	DALIL NAQLI	TERJEMAH
1.	WUJUD		
2.	MUKHALAFATU LIL HAWADITSI		

3.	WAHDANIYAT		
4.	QUDRAT		
5.	IRADAT		
6.	ILMU		
7.	BASHAR		
8.	QADIRAN		
9.	HAYYAN		
10.	MUTAKALLIMAN		

Uji Kompetensi

- A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c atau d yang paling benar !
1. Sifat yang pasti ada pada Allah disebut

a. Sifat mustahil	c. Sifat jaiz
b. Sifat wajib	d. sifat mungkinat
 2. Sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah disebut

a. Sifat wajib	c. Sifat mustahil
b. Sifat jaiz	d. sifat wajibat
 3. Adanya alam semesta membuktikan bahwa Allah bersifat

a. Baqa	c. Wujud
b. Qidam	d. qudrat
 4. Di bawah ini yang bukan sifat wajib Allah adalah

a. Qidam	c. Baqa
b. Huduts	d. kalam
 5. Sifat wajib Allah berjumlah.....

a. 4	c. 17
b. 10	d. 20
 6. Berikut ini adalah ciri orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah, kecuali....

a. amanah	c. suka memberi
b. jujur	d. musyrik
 7. Sifat yang tidak mungkin ada pada Allah diaebut sifat.....Allah

a. wajib	c. jaiz
b. mustahil	d. wujud
 8. Allah pencipta semua makhluk. Adanya Allah itu....

a. wajib	c. terpaksa
b. Sunnah	d. boleh-boleh saja
 9. Di bawah ini yang termasuk sifat nafsiyah yaitu.....

a. Qudrat	c. Wujud
b. Qidam	d. Ilmu

10. ليس كمثله شيء arti ayat di samping adalah
- a. Tidak ada yang setara dengan Dia
 - b. Tidak ada tuhan selain Dia
 - c. Tidak ada yang serupa dengan Dia
 - d. Membutuhkan bantuan yang lain
11. Allah wajib bersifat qudrat, mustahil Allah bersifat....
- a. Hudts
 - b. Karahah
 - c. Ajzun
 - d. Fana
12. Allah tidak mungkin bersifat mautun artinya
- a. Terpaksa
 - b. Mati
 - c. Lemah
 - d. bisu
13. ا نما امره اذا اراد شيئاً ان يقول له كن فيكون firman Allah tersebut menjelaskan bahwa Allah bersifat
- a. Bashar
 - b. Hayat
 - c. Iradat
 - d. Kalam
14. Allah berkomunikasi dengan hamba yang dikehendaki-Nya. Allah berkomuni-kasi dengan dengan bahasa-Nya. Allah bersifa
- a. Baqa'
 - b. Qiyamuhu Binafsihi
 - c. Mutakalliman
 - d. Iradat
15. Allah tidak membutuhkan bantuan apapun dan dari siapapun,mustahil Allah bersifat....
- a. Adam
 - b. Ihtiyajuhu lighairihi
 - c. mumatsalatu lil hawaditsi
 - d. fana'
16. Mustahil Allah bersifat ta'addud artinya mustahil Allah itu....
- a. Lebih besar
 - b. Maha Esa
 - c. lebih dari satu
 - d. Maha kaya
17. Mustahil Allah itu bersifat huduts,wajib bagi Allah bersifat....
- a. Adam
 - b. Qidam
 - c. Qudrat
 - d. Aliman
18. Wajib Allah bersifat kalam,mustahil bersifat....
- a. Bukmun
 - b. jahlun
 - c. Umyun
 - d. karahah
19. Wajib Allah bersifat qadiran artinya Allah itu....
- a. Maha Mendengar
 - b. Maha Kuasa
 - c. Maha Tahu
 - d. dahulu
20. Wajib Allah bersifat Aliman,artinya Allah itu....
- a. Maha hidup
 - b. Maha mengetahui
 - c. Maha melihat
 - d. Maha mendengar
21. Semua makhluk berubah dan berproses menuju kehancuran, sedangkan Allah sebagai pencipta makhluk bersifat.....
- a. Qidam
 - b. Baqa'
 - c. Bashar
 - d. Sama'
22. Penglihatan Allah mencakup seluruh hal yang terlihat di semua penjuru bumi dan langit.Allah bersifat....
- a. Hayyan
 - b. Sami'an
 - c. Bashiran
 - d. Muridan
23. Allah-lah yang mengajar mereka apa yang sebelumnya mereka tidak tahu dan Allah-lah yang membuat mereka mampu melakukan sesuatu yang sebelum-Nya mereka tidak mampu Allah bersifat...
- a. Sama'
 - b. Qiyamuhu Binafsihi
 - c. Ilmu
 - d. Bashar
24. Dalil naqli bahwa Allah bersifat muridan dijelaskan dalam Alqur'an surat....
- a. Al Maidah :120
 - b. An Niaa' : 163
 - c. Yasin : 82
 - d. Al Mujadilah : 7

25. Seluruh suara bagi-Nya adalah satu suara (tanpa ada campur aduk bagi-Nya) dan seluruh bahasa tidak asing bagi-Nya. Suara yang dekat maupun yang jauh,yang samar tau yang keras semua sama bagi-Nya. Allah bersifat....
a. Hayat c. Sama'
b. Bashar d. Kalam

26. Orang yang percaya bahwa Allah bersifat Ilmu dan Aliman, maka....
a. Tidak berbuat syirik c. takut maksiat
b. Ramah d. Sabar dan ikhlas menghadapi cobaan

27. Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat Jaiz Allah adalah....
a. Qana'ah c. meremehkan orang lain
b. Pesimia d. berlaku curang

28. Segala sesuatu yang diciptakan Allah atas kehendak-Nya, bukan karena terpaksa . Allah wajib bersifat....
a. Qudrat c. Ilmu
b. Iradat d. hayat

29. Sifat mustahil Allah merupakan kebalikan dari sifat wajib Allah swt. Sifat mustahil Allah yang berarti "buta" adalah...
a. Mautun c. 'Ajzun
b. Umyun d. Bukmun

30. Berikut ini yang bukan sifat ma'ani adalah...
a. Ilmu c. Kalam
b. Qiyamuhu Binafsihi d. Bashar

31. Allah SWT mengetahui yang mungkin artinya....
a. Perkara-perkara yang pasti c. Perkara-perkara yang mungkin
b. Perkara-perkara yangmustahil d. Perkara-perkara yang serba baru

32. Jagat raya terdiri dari berjuta-juta bintang dan planet yang selalu brgerak teratur tanpa terjadi tabrakan, pertanda bahwa Allah itu bersifat...
a. Ilmu c. Qudrat
b. Hayat d. Iradat

33. Allah bebas menentukan kehendak atau kemauannya tanpa ada apa dan siapapun yang dapat memerintah atau melarangnya. Allah bersifat...
a. Hayat c. Iradat
b. Ilmu d. Sama'

34. Allah SWT mengetahui yang wajibat, artinya Allah mengetahui...
a. Perkara-perkara yang pasti c. Perkara-perkara yang mustahil
b. Perkara-perkara yang mungkin d. Perkara-perkara yang modern

35. Allah dapat melihat aliran air di dalam ranting-ranting pohon, serta seluruh tumbuh-tumbuhan dengan berbagai ragam jenia, ukuran dan kehalusannya, Allah bersifat....
a. Qudrat c. Ilmu
b. Bashar d. Sama'

36. Sifat Allah yang terkandung di dalam QS.Al Ikhlas ayat 1-4 adalah....
a. Baqa' c. Iradat
b. Wahdaniyah d. Sama'

37. Kelak semua manusia / makhluk dibumi akan musnah, kecuali Allah SWT, karena Allah bersifat....
a. Wujud c. Qidam
b. Baqa' d. Qudrat

38. Wajib Allah bersifat muridan artinya Allah itu....
a. Maha Kuasa c. Maha Berkehendak
b. Maha mendengar d. Maha mengetahui

39. Mustahil Allah bersifat Huduts, artinya mustahil Allah itu...
a. Diciptakan c. Pertengahan
b. Ada permulaan d. Ciptaan Allah

40. Membutuhkan sesuatu selain dirinya adalah sifat mustahil Allah...
- Mumatsalatu lil hawaditsi
 - Ihtiyajuhu lighairihi
 - Mukhalafatu lil hawaditsi
 - Ta'addud

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

- Wajib Allah bersifat Baqa', mustahil bersifat
- Sifat yang harus ada pada Allah diaebut....
- Sifat-sifat mustahil bagi Allah itu ada sifat
- Kelaziman dari sifat ma'ani diaebut sifat ...
- Sifat yang berhubungan dengan Dzat Allah diaebut sifat
- Sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah disebut sifat....
- Sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah diaebut diaebut sifat...
- Wajib Allah bersifat qiyamuhu binafsihi artinya Allah itu....
- Wajib bagi Allah bersifat kalam, mustahil Allah bersifat....
- Mustahil Allah bersifat Mayyitan , wajib bagi Allah bersifat....
- Mustahil Allah besifat Adam, artinya mustahil Allah itu....
- Wajib bagi Allah bersifat Wahdaniyah,artinya Allah itu....
- Allah tidak membutuhkan bantuan apapun dan dari siapapun, mustahil Allah itu bersifat...
- Mustahil Allah bersifat Fana', artinya mustahil Allah itu....
- Wajib Allah bersifat wujud, mustahil Allah bersifat....
- Allah itu Esa, tidak ada dua Tuhan, sebab jika ada dua Tuhan tentu akan terjadi malapetaka. Oleh sebab itu mustahil Allah bersifat....
- Mustahil Allah bersifat Bukmun artinya mustahil Allah itu....
- Mustahil Allah bersifat Jaahilan,wajib bagi Allah bersifat....
- Mustahil Allah bersifat Tuli, wajib bagi Allah bersifat....
- Allah SWT maha mendengar, maka wajib bagi Allah bersifat.....
- Wajib Allah bersifat Iradat , mustahil Allah bersifat....
- Wajib Allah bersifat hayat, artinya Allah itu....
- Wajib Allah bersifat Bashiran ,mustahil bagi Allah bersifat....
- Allah SWT mengetahui yang mungkin artinya Allah mengetahui....
- Segala sesuatu yang diciptakan Allah atas kehendaknya, bukan karena terpaksa atau tidak sengaja. Allah bersifat dan
- Mustahil Allah bersifat buta, wajib bagi Allah bersifat....
- Ucapan seseorang baik yang pelan maupun yang keras pasti di dengar Allah SWT, karena Allah bersifatdan....
- Allah bersifat mukhalafatu lil hawaditsi artinya....
- Adanya Al Qur'an membuktikan bahwa Allah bersifat dan....
- Sifat mustahil bagi Allah yang berarti berbilang adalah....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

- Jelaskan pengertian sifat wajib Allah!
Jawab :
- Ada berapa sifat-sifat wajib Allah? Sebutkan!
Jawab :
- Jelaskan pengertian sifat mustahil Allah!
Jawab :
- Ada berapa sifat-sifat mustahil Allah ? Sebutkan!
Jawab :
- Apa yang dimaksud sifat nafsiyah? Sebutkan yang termasuk sifat nafsiyah !
Jawab :
- Tulialah Dalil Naqli bahwa Allah bersifat Qidam !
Jawab :
- Jelaskan bahwa Allah bersifat Qudrat !Tulialah dalil naqlinya !

- Jawab :
8. Jelaskan pengertian sifat Jaiz bagi Allah! Sebutkan sifat jaiznya!
Jawab :
9. Jelaskan bahwa Allah bersifat Bashar !
Jawab :
10. Sebutkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat jaiz Allah !
Jawab :



Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan cumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.3 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat ikhlas, taat, khauf dan tobat
- 4.3 Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan.

Kompetensi Dasar

Islam mengajarkan agar kita sebagai manusia tidak hanya berakhlik mulia terhadap sesama saja, tetapi juga kepada Allah Swt. Akhlak terpuji disebut juga akhlak mahmudah. Akhlak terpuji kepada Allah adalah suatu sikap atau perilaku terpuji yang hanya ditujukan kepada Allah Swt. Sebagai hamba ciptaan Allah, kita wajib berperilaku terpuji kepada Allah. Hal ini merupakan wujud terima kasih atau bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan manusia dengan segala kelengkapan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.



Apersepsi

Menjadi pribadi yang diridhoi dan dicintai oleh Allah SWT didamba oleh setiap manusia yang beriman. Dan ketika setiap manusia ingin menjadi manusia yang dicintai dan diridhoi oleh Allah SWT ada cara-cara yang harus ditempuh salah satunya adalah senantiasa berbuat baik kepada Allah. Berbuat baik kepada Allah diantaranya adalah senantiasa bersikap Ikhlas, taat, khauf dan bertobat kepada Allah SWT dalam mengerjakan setiap aktifitasnya.

Apa pengertian dan cara berbuat ikhlas, taat dan khauf, dan taubat? Kita akan bahas bersama-sama dalam bab berikut ini. Selamat belajar dan jangan lupa senantiasa berdoa !



A. PENGERTIAN AKHLAK TERPUJI KEPADA ALLAH SWT

Akhlik terpuji sering disebut akhlak mahmudah. Islam sebagai agama yang mencintai perdamaian mengajarkan kepada umatnya agar mempunyai akhlak terpuji kepada setiap makhluk Allah SWT, selain itu Islam juga mengajarkan manusia untuk mempunyai akhlak terpuji kepada Allah SWT.

Akhlik terpuji kepada Allah SWT adalah suatu sikap atau perilaku terpuji yang hanya ditujukan kepada Allah SWT. Hal ini maksudkan sebagai rasa penghambaan kepada Allah SWT dan sebagai bentuk syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

a. Ikhlas dan Contohnya

1. Pengertian Ikhlas

Kata ikhlas berasal dari bahasa Arab **أَخْلَصَ - يُخْلِصُ - إِخْلَاصًا** yang berarti memurnikan niat hanya semata-mata mencari ridha Allah swt. atau semata-mata mentaati perintah-Nya. Setiap muslim dididik agar ikhlas dalam melakukan apa pun. Orang yang beramal secara ikhlas disebut mukhlis. Hanya dengan niat yang ikhlas, amalan baik manusia akan diterima di sisi Allah swt. sebagaimana terungkap dalam bacaan shalat berikut ini.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا إِلَهَ مِثْلُهُ الْأَنْعَامُ : ١٦٢

Artinya : Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam. (Q.S. al-An`am/6: 162).

2. Perintah untuk Beramal secara Ikhlas

Orang yang beramal baik, tetapi tidak ikhlas, ia akan rugi sendiri. Allah tidak akan menerima amal tersebut.

Dalam sebuah hadia Qudsi, Allah swt. berfirman sebagai berikut.

**أَنَا خَيْرٌ شَرِيكٍ فَمَنْ أَشْرَكَ مَعِي شَرِيكًا فَهُوَ الشَّرِيكُ . يَأْتِيهَا النَّاسُ أَخْلَصُوا
أَعْمَالَكُمْ بِاللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِلُ مِنَ الْأَعْمَالِ إِلَّا مَا خَلَصَ لَهُ . رواه البزار**

Artinya: Aku adalah sebaik-baik sekutu (teman). Barang siapa memperseketukan Aku bersama yang lain, dia (diserahkan) kepada sekutu itu. Wahai sekalian manusia, iklaskan amalmu karna Allah karna sesungguhnya Allah tidak akan menerima amal seseorang, kecuali amal yang diikhaskan kepada-Nya. (H.R. al-Bazzar)

Berdasarkan hadits Qudsi di atas, seberapa banyak amal yang dilakukan oleh seseorang, tetapi niatnya tidak ikhlas, amal tersebut akan sia-sia, dan tidak akan memperoleh pahala.

Pada hadits yang lain, Rasulullah SAW. bersabda sebagai berikut.

**إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالْتَّيْكِهِ وَإِنَّمَا الْأَمْرِ إِمَانُهُ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَةُ إِلَى اللَّهِ
وَرَسُولِهِ فَهِيَ حِجْرَةٌ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَةً لِدُنْيَا يَصِيبُهَا
أَوْ امْرَأٌ يَتَرَزَّ وَجْهُهَا فَهِيَ حِجْرَةٌ إِلَى مَا هَا جَرَى إِلَيْهِ . رواه مسلم**

Artinya: Sesungguhnya amal-amal itu (harus) dengan niat, dan sesungguhnya setiap (amal) seseorang tergantung kepada niatnya. Barang siapa hijrahnya itu karena Allah

dan rasul-Nya, maka (pahala) hijrahnya itu (berpulang) kepada Allah dan rasul-Nya. Barang siapa hijrahnya itu untuk suatu (kepentingan harta) dunia yang hendak dicapainya atau karena seorang perempuan yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu (berpulang) kepada apa yang diniatkan itu. (H.R. Muslim nomor 3530 dari Umar bin Khattab)

Walaupun hadits di atas berkaitan dengan niat hijrah yang dilakukan kaum muslimin saat itu, namun berlaku pula bagi semua amal baik yang dilakukan manusia, baik pada masa Rasulullah SAW. Masih hidup maupun sekarang, bahkan sampai akhir zaman. Apabila niatnya murni karena Allah semata, amal tersebut akan diterima di sisi Allah dan mendapatkan pahala yang besar dari sisi-Nya. Orang yang beramal baik namun tidak ikhlas, ia akan rugi sendiri karena Allah tak akan menerima amal tersebut.

3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Perilaku Ikhlas

Beramal secara ikhlas berarti dengan satu niat, yakni mencari ridha Allah SWT. atau semata-mata mentaati perintah-Nya. Contoh beramal secara ikhlas, antara lain sebagai berikut.

- a. Ahmad Saifuddin adalah seorang siawa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Setiap hari Selasa, ia melaksanakan tugas piketnya di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya, ia tidak perlu menunggu kedatangan temannya. Selama mengerjakan tugas piket, Ahmad tak pemah mengeluh dan tak mengharapkan pemhargaan dari guru maupun teman-temannya.
- b. H.Mahmudi aktif mengikuti pengajian. Pada suatu hari penceramahnya menerangkan Surah al-Ma`un. Setelah memahami iai Surah al-Ma`un, H. Mahmudi terketuk hatinya sehingga mencari anak yatim di lingkungan tempat tinggalnya. H. Mahmudi menyantuni anak yatim tersebut karena semata-mata melaksanakan kandungan Surah al-Ma`un.

4. Dampak Positif Beramal secara Ikhlas

Setiap muslim harus yakin bahwa setiap perintah agama pasti berdampak positif bagi pelakunya (apabila ditaati). Adapun dampak positif ikhlas, antara lain :

- a. Memperoleh kepuasan batin karena merasa bahwa kebaikan yang dilakukan sesuai dengan kehendak Allah swt. yang menyuruhnya,
- b. Merasa senang karena adanya harapan ridha dari siap-Nya, dan
- c. Dapat menjaga kerutinan dalam berbuat baik, walaupun amal baiknya tidak dilihat oleh orang lain.

5. Membiasakan Diri Beramal secara Ikhlas

Beramal secara ikhlas harus menjadi watak setiap muslimin dan muslimat. Untuk menjaga keikhlasan beramal, dapat diupayakan hal-hal sebagai berikut.

- a. Melatih diri agar tidak merasa bangga jika perbuatan baiknya dipuji orang.
- b. Tidak kecewa apabila perbuatan baiknya diremehkan orang lain.
- c. Melatih diri untuk beramal baik saat tidak dilihat orang lain, misalnya sedekah secara sembunyi-sembunyi.
- d. Tidak suka memuji perbuatan baik yang dilakukan seseorang karena hal itu dapat mendorong pelakunya menjadi riya.

b. Taat dan Contohnya

1. Pengertian Taat

Kata taat berasal dari bahasa **طَاعَ - يَطَّاعُ - طَوْعًا - طَاعَةً** yang berarti tunduk, patuh, dan setia kepada si fulan. Adapun taat yang dibicarakan dalam bab ini ialah sikap tunduk, patuh, dan setia kepada Allah swt. dan rasul-Nya, baik dalam bentuk pelaksanaan perintah maupun meninggalkan larangan-Nya.

2. Perintah untuk Taat kepada Allah dan Rasul-Nya

Taat termasuk perkara yang diwajibkan dalam Islam. Dengan demikian, seorang mukmin adalah orang yang setia dan taat kepada Allah dan rasulNya. Allah SWT. berfirman sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّبِعُوا اللَّهَ وَأَطِّبِعُوا الرَّسُولَ وَأُولَئِكُمْ هُمُ الْمُرْتَدُونَ
النَّاسُ ٤١: ٥٩

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.... (Q.S. an-Niaa'4: 59)

Ayat di atas berisi perintah secara tegas agar setiap mukmin (orang yang beriman) taat kepada hukum Allah, rasul, dan ulil amri atau pemimpin (selama pimimpin tersebut berpegang kepada kitab Allah dan rasul-Nya). Pada ayat yang lain, Allah SWT. berfirman sebagai berikut.

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ أَن يَقُولُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ . النور/٢٤ : ٥١

Artinya: Hanya ucapan orang-orang mukmin, yang apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul memutuskan (perkara) di antara mereka, mereka berkata, "Kami mendengar dan kami taat." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. an-Nur/24: 51).

Maksud ayat di atas ialah bahwa setiap orang yang mengaku beriman harus taat kepada hukum Allah dan rasul-Nya (Al-Qur'an dan hadist). Apabila mereka diarahkan untuk mengikuti hukum Allah dan rasul-Nya dalam mengatasi persoalan hidup yang dihadapi, tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan kecuali sami `na wa ata `na (kami mendengar dan kami taat). Apabila mereka telah memiliki sikap seperti itu, berarti telah tergolong orang-orang yang beruntung, yakni telah mendapat petunjuk yang benar dari sisi Allah swt.

3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya

- Pada suatu saat suami Ibu Muslimah meninggal dunia, ia meninggalkan dua anak laki-laki dan tiga anak perempuan. Setelah selang beberapa minggu dari kematian suaminya, Ibu Muslimah memanggil seorang ustadz untuk membagi harta peninggalan suaminya menurut hukum mawaris. Sebagian masyarakat memandang aneh pembagian seperti itu, namun Ibu Muslimah tetap pada pendiriannya karena taat kepada hukum Allah SWT.
- Nur Hasanah dilamar oleh seorang pemuda tampan, kaya lagi terhormat, tetapi non muslim. Sebenarnya, hati Nur Hasanah juga mencintainya. Karena Islam melarang muslimah menikah dengan lelaki non muslim, akhirnya Nur Hasanah menolak lamaran tersebut dengan sopan.

4. Dampak Positif Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya

Orang yang taat kepada Allah akan merasakan dampak positifnya, antara lain

- Memperoleh kepuasan batin karena telah mampu melaksanakan salah satu kewajibannya kepada Allah dan rasul-Nya,
- Memperoleh ridha Allah karena telah mampu mentaati perintah-Nya, dan
- Memperoleh kemenangan (keuntungan) yang besar, sesuai firman Allah SWT. berikut ini.

... وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخَلُهُ جَنَّةً تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَلِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ . النَّاءُ ٤ : ١٣

... Barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah kemenangan yang agung. (Q.S. an-Niaa' / 4:13).

5. Membiasakan Diri Taat kepada Allah dan Rasul-Nya

Ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya harus dibiasakan dalam perilaku hidup sehari-hari sehingga menjadi watak seorang muslim. Cara membiasakan diri untuk taat kepada Allah dan rasul-Nya, antara lain :

- a. Segera mempersiapkan diri untuk salat apabila sudah tiba waktunya,
- b. Melatih diri untuk disiplin dalam berbagai hal, termasuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah,
- c. Selalu disiplin dalam mengikuti tata tertib sekolah, baik dilihat guru maupun tidak, dan
- d. Senantiasa menjaga diri agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama walaupun sedang sendirian, tidak ada orang lain yang melihat.

c. Khauf dan Bentuknya

Pada umumnya, manusia mengatakan bahwa khauf (takut) adalah sifat negatif yang tidak perlu dimiliki. Sementara itu, Islam justru mendidik umatnya agar memiliki sifat khauf. Bagaimanakah khauf yang dituntunkan Islam?

1. Pengertian Khauf

Kata khauf berasal dari bahasa Arab خَافَ - يَخَافُ . حَرَقًا yang berarti takut. Islam mendidik umatnya agar memiliki sifat khauf, yakni takut akan murka Allah swt. apabila terkena ancaman atau siksa-Nya. Muslim yang baik merasa takut apabila dilepaskan oleh Allah swt. sehingga hidup tanpa petunjuk-Nya. Selanjutnya, ia tersesat ke jalan yang salah. Sebaliknya, ia selalu berharap agar hidupnya memperoleh ridha-Nya dan sesuai petunjukNya menuju bahagia dunia dan akhirat. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa khauf yang dituntunkan Islam bukan sifat negatif seperti yang digambarkan oleh kebanyakan manusia.

2. Perintah untuk Memiliki Khauf

Allah SWT. berfirman sebagai berikut.

وَلَا نُنْسِدُ وَإِنَّ الْأَرْضَ بَعْدَ اصْلَاحِهَا أَدْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قِبَبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ . الأعراف : ٥٦

Artinya: Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. al-A'raf/7: 56)

Yang dimaksud rasa takut dan penuh harap pada ayat di atas ialah sebagai berikut.

- a. Takut akan dilepaskan oleh Allah hidup sendirian sehingga tersesat dari jalan yang benar, yakni tuntunan Islam.
- b. Takut akan mendapat siksa karena melanggar aturan-aturan-Nya.
- c. Sangat mengharapkan ridha Allah swt. sehingga hidupnya senantiasa memperoleh bimbingan dari wahyu-Nya.

Kebanyakan manusia hidup di dunia ini takut dalam menghadapi persoalan hidup, misalnya takut miskin, takut menderita, dan takut mati. Adapun orang yang takut kepada Allah justru berani menghadapi kenyataan hidup dengan hati yang sabar dan kuat.

3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Khauf

Keluarga Pak Hamdan tergolong taat beragama. Sebagai seorang ayah, Pak Hamdan senantiasa memberi bimbingan kepada seluruh anggota keluarga agar meningkatkan kualitas beribadah, baik yang berhubungan secara langsung dengan Allah maupun yang berhubungan dengan sesama manusia. Hal itu dilakukan karena sadar bahwa ia berkewajiban memelihara diri dan keluarganya dari siksa neraka, sebagaimana firman Allah SWT. sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قَاتَلُوكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارٌ وَقُوْدُهَا النَّاسُ
وَالْحَجَارَةُ ... التَّحْمِيم / ٦٦ : ٦

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; (Q.S. at Tahrif/66: 6)

Dengan usaha yang demikian itu, Pak Hamdan mengharapkan rida dari Allah swt. sehingga keluarganya dapat hidup tenteram atas bimbingan petunjuk-Nya.

4. Dampak Positif Khauf

Khauf amat besar dampak positifnya bagi manusia. Adapun dampak positif khauf, antara lain:

- Dapat menjaga kerutinan perbuatan baiknya karena belum yakin bahwa kebaikan yang telah lalu diterima dan diridai Allah SWT
- Dapat meningkatkan kualitas perbuatan baiknya karena mengharapkan ridha Allah SWT.
- Tidak menganggap ringan terhadap semua perbuatan dosa karena semua itu akan di pertanggungjawabkan di sisi Allah SWT. dan
- Tidak bangga dengan kebaikan yang dilakukan di masa lalu sebab belum yakin kalau kebaikan tersebut diterima di sisi Allah.

5. Membiasakan Diri Bersikap Khauf

Agar senantiasa memiliki rasa khauf kepada Allah swt. perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

- Mengingat-ingat dosanya di masa lalu sebab belum tentu dimaafkan Allah
- Melupakan kebaikan di masa lalu karena belum tentu Allah berkenan menerimanya.
- Mengukur dirinya dengan orang-orang yang shaleh agar bersemangat untuk mengikuti amal baik seperti mereka.
- Tidak terlambau mendambakan kemewahan hidup di dunia sebab hal itu hanya bersifat sementara dan sering menipu.
- Bersikap hati-hati dalam berusaha sehingga rezeki yang diperoleh halal dan diridhai Allah SWT.

d. Tobat dan Perilaku Tobat

1. Pengertian Tobat

تَابَ - يَتُوبُ - تَوْبَةً

Kata tobat berasal dari bahasa Arab yang berarti kembali, menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan.

Lafal yang semakna dengan ini adalah yang berarti kembali ke jalan yang benar. Orang yang bertobat berarti berhenti dari perbuatan dosa yang telah dilakukan, kemudian kembali ke jalan yang benar.

2. Hukum Bertobat

Bertobat termasuk perkara yang diwajibkan dalam agama. Firman Allah Swt. sebagai berikut.

۲۱... وَتَوَبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا إِذَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . النُّور: ۲۱

Artinya:... *Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung. (Q.S. an-Nfir/24: 31)*

Setiap manusia hidup di dunia ini pasti berdosa. Allah Maha Pemurah terhadap hamba-Nya karena senantiasa memberi kesempatan untuk mau bertobat dari segala dosa yang telah diperbuat.

Dalam sebuah hadia, Rasulullah SAW, bersabda sebagai berikut.

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَسْطِعُ يَدُهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ وَيَسْطِعُ يَدُهُ بِالنَّهَارِ
لِيَتُوبَ مُسِيءُ الْلَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعُ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا. رواه مسلم

Artinya: Sesungguhnya Allah Yang Mahamulia dan Mahaagung membentangkan tangan-Nya di waktu malam untuk menerima tobat hamba yang berbuat dosa pada siang harinya, dan membentangkan tangan-Nya di waktu siang untuk menerima tobat hamba yang berbuat dosa pada malam harinya sehingga matahari terbit dari tempat terbenamnya (hari kiamat). (WR. Muslim)

Dengan adanya hadits tersebut, kiranya orang yang terlanjur berbuat dosa tidak perlu murung dan putus asa. Selama orang tersebut mau bertobat kepada Allah SWT. dengan sungguh-sungguh (tobat nasuha) niscaya Allah SWT. akan mengampuni dosanya. Tobat nasuha harus memenuhi tiga perkara, yakni :

- a. Harus segera menghentikan perbuatan dosa yang dilakukan,
- b. Harus menyesali sedalam-dalamnya atas perbuatan dosa tersebut, dan
- c. Harus bertekad yang sungguh-sungguh tak akan mengulangi perbuatan dosa tersebut.
- d. Jika dosa itu berkaitan dengan orang lain, maka harus minta maaf atau menggantinya terlebih dahulu kepada orang yang bersangkutan

Apabila dosa yang dilakukan berhubungan dengan orang lain, ia harus minta maaf kepada orang yang bersangkutan. Apabila dosa yang dilakukan berupa pencurian, ia wajib mengembalikan barang curian tersebut kepada pemiliknya.

Adapun bagi orang yang taubat itu ada 4 tingkatan, disesuaikan dengan kondisi jiwanya;

- a. Taubat nasuha orang yang taubat dengan sebenar-benar taubat. Semua perbuatan dosa yang dilakukan tidak di ulangi lagi selama hidupnya, kecuali kesalahan-kesalahan kecil yang tidak disengaja dilakukannya. Orang tersebut, memiliki nafsu Muthmainnah yaitu orang yang jiwanya tenang.
- b. Orang yang bertaubat, semua dosa besar tidak pernah diulanginya, Namun terkadang melakukan dosa kecil tanpa sengaja, tapi ia cepat sadar dan bertaubat, dengan selalu waspada agar tidak terulang. Jiwa yang selalu memperingatkan diri ini disebut nafsu Lawwamah.
- c. Orang yang bertaubat dengan disertai tidak mengulangi lagi. Namun ia sering tidak berdaya melawan hawa nafsu untuk berbuat dosa. Setiap perbuatan dosa ia segera melakukan taubat. Jiwa seperti ini disebut nafsu Musawalah
- d. Orang yang bertaubat, setelah itu melakukan perbuatan dosa dan tidak ada penyesalan dalam dirinya atas dosa yang dilakukan dan terus menerus melakukan maksiat. Jiwa seperti itu dikuasai nafsu yang jahat, dan disebut nafsu amarah

3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Perilaku Tobat kepada Allah

Contoh perilaku tobat kepada Allah swt., antara lain sebagai berikut.

- a. Pada suatu saat, Mahmud bersama teman-temannya melihat siswa sekolah lain dikeroyok masa karena mengompas murid sekolah lain. Saat itu, ia melihat luka memar hampir di seluruh tubuhnya. Keadaan itu menyadarkan Mahmud yang juga sering mengompas. Ia memperbanyak membaca istigfar dan menemui orang yang pemah dikompas untuk minta maaf
- b. Pada suatu saat, guru menceritakan penderitaan seorang anak yang selalu durhaka terhadap orang tuanya. Salim sangat tertarik dan memerhatikan cerita tersebut. Mendengar cerita dari gurunya, Salim teringat sikapnya yang durhaka kepada ibu dan bapaknya. Ia sangat menyesal. Setibanya di rumah, ia meminta maaf kepada bapak dan ibunya serta berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya. Esok harinya ia bersikap lemah lembut kepada ibu dan bapaknya dan memperbanyak bacaan iatigfar.

4. Dampak Positif Perilaku Bertobat

Dampak positif bertobat dirasakan oleh pelakunya sendiri dan orang lain. Adapun dampak positifnya, antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi Pelakunya Sendiri
- b. Memperoleh semangat dan gairah hidup baru karena Allah berkenan menerima tobatnya (jika tobatnya dilakukan dengan sungguhsungguh).
- c. Dapat memperoleh kembali ke jalan yang benar setelah menempuh jalan yang sesat (karena perbuatan dosanya).
- d. Memperoleh simpati masyarakat lagi, seperti dahulu sebelum bertobat.

Bagi Orang Lain (Termasuk Keluarga)

- 1) Lambat laun dapat mengembalikan nama baik keluarga, seperti masa lalu.
- 2) Hilangnya kecemasan keluarga dan masyarakat (tidak khawatir terjadi kejadian yang ia lakukan), seperti sebelum bertobat.

5. Perilaku Membiasakan Diri Bertobat

Perilaku membiasakan diri bertobat, antara lain dengan sikap berikut ini :

- a. Tidak memandang remeh terhadap perbuatan dosa sekecil apa pun,
- b. Berusaha menutup perbuatan dosanya dengan perbuatan baik sesuai kemampuan yang dimiliki,
- c. Merasa tidak senang apabila melihat orang lain berbuat dosa,
- d. Memperbanyak bergaul dengan orang-orang saleh, dan
- e. Bersikap hati-hati dalam bergaul dengan orang salih



Tugas Individu



Bagaimanakah pendapatmu tentang ikhlas dalam hal berakhlak terpuji kepada Allah Swt? Buatlah satu contoh sikap ikhlas!



Tugas Kelompok



Carilah kisah-kisah teladan mengenai akhlak tobat kepada Allah Swt. Dan jadikanlah sebuah kliping menarik!



Tugas Siswa Berkarakter

Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
Islam mewajibkan kepada umatnya bahwa selain taat kepada Allah dan rasul-Nya juga diperhatikan untuk taat kepada ulil amri (pemimpin atau pemegang kekuasaan). Pemimpin seperti apakah yang harus ditaati?	Peduli social, peduli lingkungan, toleransi, bersahabat, cinta damai



Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Akhlak terpuji sering disebut dengan istilah ...

a. Akhlak madzmumah	c. Akhlak mahmudah
b. Akhlak sayyi'ah	d. akhlak mamdudah
2. Landasan berakhlaq terpuji kepada Allah adalah ...

a. Sunah rasul	c. Akhlak mahmudah
b. Al-quran dan hadits	d. akhlak karimah
3. Ikhlas menurut bahasa artinya

a. Tunggal	c. Murni
b. Takut	d. tanpa pamrih
4. Mengerjakan amal baik semata-mata karena Allah disebut ...

a. Taat	c. Ikhlas
b. Khauf	d. taubat
5. Akhlak terpuji yang bersumber dari hati nurani adalah

a. Ikhlas	c. khauf
b. Tawadu'	d. ta'awun
6. Salah satu ciri orang yang memiliki sifat akhlas adalah

a. Suka pamer	c. Tidak mengharap pujian
b. Selalu bersyukur	d. beramal dengan pamrih
7. ان صلاتي و نسكي و محيافي و مما تي الله رب العالمين
 Ayat di atas menunjukkan dalil tentang

a. Orang yang Ikhlas	c. orang yang khauf
b. Taubat yang taubat	d. orang yang taat
8. Landasan berakhlaq terpuji kepada Allah ialah....

a. Sunah Rasul	c. Akhlaq mahmudah
b. Al-Qur'an dan Hadia	d. Akhlaq karimah
9. Secara bahasa, kata ikhlas untuk orang yang....

a. satu tujuan	c. pilihan terbaik
b. tak ternodai	d. murni
10. Kata Mukhlis adalah sebutan untuk orang yang....

a. berbuat secara ikhlas	c. berakhlaq terpuji kepada Allah
b. berbuat baik dengan sum'ah	d. tidak ikhlas dalam berbuat baik
11. Seseorang berbuat baik, tetapi diikuti sum'ah. Menurut Islam, perbuatan tersebut termasuk....

a. sikap nifak	c. sia-sia, tak diterima Allah SWT.
b. kurang berguna	d. kecil pahalanya diaiai Allah
12. Beramal secara Ikhlas berarti beramal secara murni, yakni....

a. memurnikan niat hanya mencari ridha Allah	
--	--

- b. memurnikan perbuatan perbuatan
 - c. berbuat baik tanpa pamrih apapun
 - d. berbuat baik karena dorongan kemanusiaan
13. Ungkapan beramal tanpa pamrih dengan tuntunan Islam....
- | | |
|----------------|------------|
| a.sejalan | c. sepaham |
| b.tidak sesuai | d. selaras |
14. Menurut Islam, nilai perbuatan baik seseorang ditentukan oleh....
- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| a.kepribadian pelakunya | c. jenja perbuatan itu sendiri |
| b.sering tidaknya dilakukan | d. niat pelakunya |
15. Salah satu ciri ketataan seseorang kepada Allah ialah ... dalam melaksana-kan tugas.
- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| a.tidak mengenal lelah | c. berhasil secara maksimal |
| b.tidak megeluh | d. tidak menghadapi kendala |
16. Kita wajib mentaati Ulil amri apabila mereka....
- | | |
|---|--|
| a.berada di jalan yang benar | |
| b.bukan dari golongan orang kafir | |
| c.berasal dari golongan muslim seperti kita | |
| d.tidak melanggar hukum-hukum Allah | |
17. Fatimah berbuat secara ikhlas, secara bahasa, ia disebut....
- | | |
|-----------|---------------|
| a.Mukhsin | c. Mukhlisain |
| b.Mukhlis | d. Mukhsinin |
18. Allah SWT berfirman, "Padahal mereka hanya menyembah Allah, dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama,..." Firman diatas berisi perintah agar kita....
- | | |
|--|--|
| a.Rajin beramal baik | |
| b.Berbuat tanpa pamrih | |
| c.Selalu menjalankan perintah Allah SWT | |
| d.Memurnikan peribadatan kepada Allah SWT. | |
19. Perintah untuk beramal secara ikhlas berarti larangan beramal yang disertai dengan....
- | | |
|-------------------|-----------|
| a.Maksud tertentu | c. Pamrih |
| b.Tujuan tertentu | d. Ria |
20. Berikut ini adalah pengertian khauf, kecuali....
- | | |
|---|--|
| a. Mencemaskan keselamatan dirinya dalam perjalanan | |
| b. Cemas apabila amal baiknya tidak diterima Allah SWT. | |
| c. Khawatir apabila Allah murka terhadap dirinya | |
| d. Cemas apabila Allah tidak ridha terhadap dirinya | |
21. Secara bahasa, kata tobat sama artinya dengan kata anaba yang berarti....
- | | |
|----------|------------|
| a.Tunduk | c. Murni |
| b.Setia | d. Kembali |
22. Berikut ini syarat-syarat taubat nasuha, kecuali....
- | | |
|---|--|
| a.Menghentikan perbuatan dosanya | |
| b.Tak mampu lagi berbuat dosa seperti masa lalu | |
| c.Menguatkan tekad tidak mengulangi perbuatan dosa yang telah dilakukan | |
| d.Amat menyesali perbuatan dosa yang pernah dilakukan | |
23. Orang yang taat telah memiliki sifat-sifat berikut ini, kecuali....
- | | |
|-----------|-----------|
| a.Setia | c. Tanduk |
| b.Tawaduk | d. Takut |
24. Orang khauf mendambakan....
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a.Kehormatan diri | c. Diterimanya amal |
| b.Kesuksesan usaha | d. Kedekatan diri |
25. Orang yang berani menghadapi persoalan hidup adalah orang yang....
- | | |
|----------------------------|--|
| a. Tak pernah merasa takut | |
| b. Takut karena Allah | |

- c. Tak pernah mengalami kegagalan usaha
 - d. Pernah mengalami kegagalan usaha
26. Salah satu syarat bertobat ialah minta maaf kepada orang yang bersangkutan, apabila....
- a. Kesalahan yang dilakukan berkaitan dengan orang
 - b. Kesalahan tersebut belum di maafkan
 - c. Sudah memohon maaf kepada Allah SWT
 - d. Sudah dimaafkan oleh Allah SWT
27. Penyebab pertamanya ada sesuatu adalah
- | | |
|---------------------|-------------------------|
| a.Allah SWT | c. Keadaan alam semesta |
| b.Suatu itu sendiri | d. Sifat Allah SWT |
28. Di bawah ini yang tidak termasuk sifat salbiyah ialah...
- | | |
|------------|----------|
| a.Fana' | c. Hudus |
| b.Ta'addud | d. Baqa' |
29. Kepercayaan adannya Tuhan selain Allah SWT. Bertentangan dengan sifat....
- | | |
|--------------|----------|
| a.Ta'addud | c. Qidam |
| b.Wahdaniyah | d. Wujud |
30. Allah SWT tidak akan mengalami kepunahan karena Dia bersifat....
- | | |
|--------------------------|-----------|
| a.Mumasalatu lil hawadai | c. Qudrah |
| b.Wahdaniyah | d. Baqa' |
31. Sifat nafsiyah ialah sifat yang....
- | | |
|---------------------------|---------------------------------------|
| a. Berdiri sendiri | c. Dimiliki oleh dzat Allah |
| b. Tidak dapat dipiaahkan | d. Berhubung dengan dzat Allah semata |
32. Berikut ini yang bukan pengertian khauf adalah
- | | |
|---------------------------------------|--|
| a. Mencemaskan keselamatan perjalanan | c. Cemas amalnya tidak diterima Allah |
| b. Khawatir dimurkaai Allah | d. Cemas apabila tidak diridloai Allah |
33. Rasa takut kepada Allah adalah perwujudan dari
- | | |
|------------|-----------|
| a. Tawadu' | c. Khauf |
| b. Ikhlas | d. tauhid |
34. Menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan adalah salah satu syarat orang yang
- | | |
|-----------|------------|
| a. Ikhlas | c. Taat |
| b. Taubat | d. Tawadu' |
35. Di bawah ini yang tidak termasuk dampak positif sifat ikhlas adalah
- | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|
| a. Memperoleh pahala dari Allah | c. Memperoleh kepuasan batin |
| b. Merasa lebih dekat dengan Allah | d. Merasa bangga karena sudah beramal |
36. Maksud takut kepada Allah adalah
- | | |
|-------------------------------|---|
| a. Menjauhkan diri dari Allah | c. Meninggalkan Allah |
| b. Mengetahui perintah Allah | d. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah |
37. Takut terhadap siksa Allah yang disebabkan melanggar perintah Allah disebut
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Taubat | c. Ikhlas |
| b. Khauf | d. Tawadu |
38. Taubat artinya
- | | |
|--------------------------------|----------------------|
| a. Takut pada dosa | c. Perasaan khawatir |
| b. Kembali ke jalan yang benar | d. mengesakan Allah |
39. Agar taubat dapat diterima oleh Allah syarat yang harus diperhatikan adalah menghentikan
- | | |
|------------|-----------|
| a. Tauhid | c. Ikhlas |
| b. Maksiat | d. taat |
40. Jenis taubat yang diterima Allah adalah
- | | |
|---------------------------|-------------------|
| a. Hanya menyesali dosa | c. Taubat nasuha |
| b. Taubat karena terpaksa | d. Pengakuan dosa |

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Bagaimanakah maksud ikhlas menurut bahasa?

Jawab :

2. Bagaimanakah maksud seseorang beramal baik dengan riya?

Jawab :

3. Bagaimanakah keadaan orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya?

Jawab :

4. Menurut Islam, bolehkah seseorang berbuat baik dengan pamrih? Jelaskan!

Jawab :

5. Apakah khauf itu? Kemukakan contohnya!

Jawab :

6. Sebutkan syarat-syarat tobat nasuha!

Jawab :

7. Siapakah yang akan memperoleh penghormatan secara ikhlas dari orang lain?

Jawab :

8. Siapakah yang dimaksud mukhlis itu?

Jawab :

9. Bagaimanakah maksud taubatan nasuha?

Jawab :

10. Bagaimanakah seseorang dikatakan taat?

Jawab :

 Tugas Kompetensi 

Petunjuk :

1. Cari dan salinlah Surah al-Baqarah ayat 161-164 ke dalam lembar portopolio berikut!
 2. Simpulkan iai ayat tersebut!
 - a. Salinan ayat

- ### b. Kesimpulan

- ### 1) Ayat 161

- 2) Avat 162

- 3) Avat 163



Penilaian Tengah Semester

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawapan yang tepat!

1. Adanya alam semesta beserta isinya menunjukkan bahwa Allah Swt. Bersifat
a. wujud c. sama'
b. qiyamuhu binafsihi d. besar
 2. Mustahil Allah Swt. bersifat umyun yang artinya
a. terpaksa c. tuli
b. bodoh d. buta
 3. Allah Swt. wajib bersifat iradah dan mustahil bersifat
a. karahah c. bukmun
b. jahlun d. umyun
 4. Akidah yang dimiliki seseorang dapat menentukan
a. sikap dan perilakunya c. Kemantapan hatinya
b. jenia perbuatan yang dilakukan d. keyakinannya

5. Menurut ahli ilmu kalam, sifat wajib Allah Swt. yang harus diimani dan diketahui berjumlah ... sifat.
- a. 10 c. 25
 - b. 20 d. 15
6. Allah Swt. adalah Zat yang terdahulu atau tidak berawal dan tidak berakhir, maka mustahil Allah bersifat
- a. fana' c. hudus
 - b. umyun d. summun
7. Sifat-sifat Allah hanya satu yaitu
- a. mumasalatuhu lilhawadai c. qiyamuhu binafsihi
 - b. mukhalafatu lilhawadai d. fi'lulli kulli mungkin au tarkuhu
8. Pengakuan iman seseorang tidak ada artinya sama sekali apabila tidak dibuktikan dengan
- a. pengetahuan tentang akidah c. Kemampuan dalam hidup
 - b. pengetahuan tentang agama d. Amal nyata dalam kehidupan sehari-hari
9. Dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang Muslim yang bersumber dari ajaran Islam adalah
- a. akidah Islam c. kepercayaan
 - b. rukun Islam d. rukun iman
10. Berikut yang bukan arti Islam menurut bahasa adalah
- a. keselamatan c. menyerahkan diri kepada Allah Swt.
 - b. kepercayaan d. perdamaian
11. Dasar hukum ajaran Islam yang kedua adalah
- a. Al Quran c. ijma'
 - b. hadis/sunah d. qiyas
12. Tidak ada sesuatu yang dapat memaksa dan mengatur Allah Swt. , karena Allah Swt. bersifat
- a. iradah c. basar
 - b. sama' d. wahdaniyah
13. Berikut ini yang termasuk sifat salbiyah adalah
- a. Wujud c. Qudrat
 - b. Baqa d. iradat
14. Allah bersifat mukhalafatu lilhawadisi, artinya
- a. Allah berdiri sendiri c. Allah berbeda dengan makhlukNya
 - b. Allah Maha Esa d. Allah Maha Mendengar
15. لَمْ يَكُنْ لِّهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ
- Firman Allah di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat ...
- a. Qidam c. Baqa
 - b. Mukhalafatu lilhawadisi d. wujud
16. Dalam membuat alam semesta, Allah tidak membutuhkan bantuan pihak lain, karena Allah bersifat....
- a. Baqa c. Qiyamuhu binafsihi
 - b. Wujud d. qidam
17. إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
- Firman Allah di atas menunjukkan bahwa Allah bersifat
- a. Wujud c. Qudrat
 - b. Iradat d. ilmu

18. Mengerjakan salat tepat pada waktunya, termasuk salah satu ciri sifat
a. taat c. tobat
b. khauf d. ikhlas

19. Sifat yang menolak sifat summun adalah sifat
a. sama' c. hayat
b. kalam d. iradah

20. Sifat wajib yang berhubungan dengan Zat Allah semata disebut
a. sifat nafsiyah c. sifat ma'ani
b. sifat salbiyah d. sifat ma'nawiyah

21. Sifat ma'ani terdiri atas ... macam.
a. lima c. tujuh
b. tiga d. sepuluh

22. Berakidah Islam secara benar berarti
a. bebas memilih keyakinan c. berperilaku yang baik
b. mengesakan Allah Swt. d. kemantapan hati pada kepercayaan

23. Dalam menciptakan dan mengatur alam semesta beserta isinya Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun, karena Allah bersifat
a. wahdaniyah c. qudrat
b. qiyamuhi binafsihi d. hayat

24. Menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan dosanya adalah syarat-syarat orang yang
a. ikhlas c. tawaduk
b. tobat d. qana'ah

25. Pernyataan di bawah ini yang **bukan** jenis ihsan kepada diri sendiri adalah
a. makan makanan yang halal c. tidak berbuat maksiat
b. tidak berbicara dusta d. mengambil barang milik orang lain

26. Berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah swt dengan melakukan amal kebaikan yang dilandasi kesadaran dan keihlasan merupakan pengertian dari
a. Iman c. Ihsan
b. Islam d. aqidah

27. Dapat memperoleh petunjuk hidup yang benar sesuai kehendak Allah swt. merupakan manfaat dari
a. Dasar-dasar aqidah islam c. Mempelajari aqidah islam
b. Pengertian aqidah islam d. hubungan iman, islam dan ihsan

28. Sikap prilaku yang sesuai dengan aqidah islam adalah
a. Beribadah kepada Allah dengan hati ikhlas
b. Beribadah dengan tujuan ingin dipuji orang lain
c. Mempercayai adanya makhluk ghaib yang mengatur nasib manusia
d. Beribadah kepada Allah jika dibutuhkan

29. Arti sifat wajib bagi Allah adalah
a. Sifat yang boleh ada pada Allah
b. Sifat yang pasti ada pada Allah
c. Sifat yang mungkin ada pada Allah
d. Sifat yang mungkin ada pada Allah

30. Sebutan untuk orang yang beragama Islam adalah
a. muhsin c. Muslim
b. mukmin d. mukhlis

31. Sifat wajib yang berhubungan dengan Zat Allah disebut sifat
a. salbiyah c. nafsiyah
b. ma'ani d. ma'nawiyah

32. Adanya alam semesta yang sampai sekarang masih teratur dan terpelihara dengan baik menunjukkan bahwa Allah bersifat hayat. Arti sifat hayat Allah Swt. adalah ..
a. Maha Mengetahui c. Maha Melihat
b. hidup d. berdiri sendiri

33. Sifat yang tidak pantas dan tidak mungkin dimiliki Allah Swt. disebut
a. sifat wajib c. sifat jaiz
b. sifat mustahil d. sifat makruh

34. Suatu amal atau perbuatan yang murni dilakukan karena Allah Swt. tanpa ada niat lain diaebut
a. ikhlas kepada Allah c. tobat nasuha
b. khauf kepada Allah d. taat kepada Allah

35. Berikut yang tidak termasuk dampak positif sifat ikhlas adalah
a. memperoleh pahala yang besar dari Allah Swt.
b. memperoleh kepuasan batin
c. merasa lebih dekat kepada Allah Swt.
d. merasa bangga karena sudah berbuat dan beramal baik

36. Hal yang menentukan rasa takut kepada Allah Swt. adalah
a. amal seseorang c. akhlak seseorang
b. jiwa seseorang d. iman seseorang

37. Maksud takut kepada Allah Swt. Adalah
a. menjauhkan diri dari Allah c. Mengetahui perintah Allah
b. meninggalkan Allah d. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah

38. Beramal yang disertai dengan hal-hal berikut dilarang, kecuali
a. pamrih c. tujuan tertentu
b. niat karena Allah Swt. d. riya'

39. Takut terhadap ancaman-ancaman atas siksa Allah karena melanggar perintah-perintah-Nya disebut
a. tobat c. taat
b. ikhlas d. khauf

40. Ayat berikut beriai perintah untuk

٤١. وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

B. Jawablah pertanyaan - pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat !

1. Apakah dasar hukum akidah Islam?
Jawab:
 2. Jelaskan tentang Al Quran dan akidah Islam!
Jawab:
 3. Mengapa hadits berfungsi sebagai dasar akidah Islamiah? Jelaskan!
Jawab:
 4. Apakah pengertian sifat wajib bagi Allah?
Jawab:
 5. Apakah pengertian sifat salbiyah?
Jawab:
 6. Apakah yang dimaksud sifat ma'ani? Jelaskan!
Jawab:

7. Sebutkan 13 sifat mustahil bagi Allah beserta artinya!
Jawab:
8. Tulislah hadits yang berhubungan dengan perintah untuk bersikap ikhlas!
Jawab:
9. Apakah makna rasa takut dan penuh harap pada Q.S. Al-A'raf: 56?
Jawab:
10. Sebutkan dampak positif dari sikap tobat terhadap orang lain!
Jawab:



Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, sent. budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang) dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati adab salat dan zikir
- 2.4 Terbiasa menerapkan adab salat dan zikir
- 3.4 Memahami adab salat dan zikir
- 4.4 Mensimulasikan adab salat dan zikir

Nilai-nilai Karakter

Religius, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, tekun, optimis, peduli social, jujur.



Apersepsi

Salat merupakan ibadah yang diwajibkan atas setiap muslim. Salat merupakan manifestasi keimanan seseorang dan ibadah yang sangat mulia. Pada saat melaksanakan ibadah salat, tidak ada perbedaan antara muslim kaya maupun miskin, rupawan maupun tidak, semua memiliki derajat ketundukan dan kepasrahan yang sama kepada Allah Swt.. Pada saat itu, seorang muslim menghadap Allah Swt. dengan ketundukan tubuh dari hatinya. Maka, sudah sepatutnya setiap muslim mempersiapkan fisik dan rohnya dengan baik agar dapat berkonsentrasi atau khusyuk dan mendirikan salat dengan sempurna. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pengetahuan mengenai adab salat beserta zikir sebagai wujud mengingat dan berdoa kepada Allah Swt.



Materi Pembelajaran

A. Pengertian Salat dan Zikir

1. Pengertian Salat

Salat menurut bahasa Arab berasal dari kata **صلوة** (salat) yang memiliki arti doa. Adapun pengertian salat menurut bahasa merujuk pada ritual ibadah pemeluk agama Islam. Menurut istilah syara' salat adalah suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dan memenuhi syarat dan rukun tertentu. Menurut syariat Islam, praktik salat harus sesuai dengan segala petunjuk tata cara Nabi Muhammad saw., sebagai figur uswatun khasanah dari perintah Allah.

Salat merupakan rukun Islam yang ke-2, sehingga tidak sempurna Islam seseorang apabila dia tidak melaksanakan salat. Menurut hadits nabi, salat adalah tiang agama, maka barang siapa yang mendirikan salat berarti ia telah mendirikan agama, dan barang siapa yang meninggalkan salat maka ia telah merobohkan agama. Salat diperintahkan untuk didirikan oleh semua muslim, karena menurut surah al-Ankabut dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ

يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: "Dan dirikanlah salat, sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan perbuatan) keji dun mungkar," dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (Keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa Yang kamu kerjakan." (Q.S. al-Ankabut (29): 45)

Salat merupakan amal yang dihisab paling awal pada yaumul hisab. Jika salatnya baik maka baik pula seluruh amalnya, namun jika nilai salatnya rusak maka seluruh amalnya dianggap rusak. Rasulullah saw. bersabda.

يُحَاسِّسُ عَلَيْهِ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ فَإِنْ صَلَحَ سَائِرُ عَمَلِهِ، وَإِنْ فَسَدَ ثُقَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ (راوه الطبران)

Artinya: "Amalan yang pertama kali akan dihisab bagi seorang hamba pada hari kiamat adalah salat. Jika salatnya baik, maka akan dinilai baik semua amalnya yang lain dan jika salatnya rusak maka akan dinilai jeleklah semua amalnya yang lain." (HR At-Tabrani)
Allah Swt. mewajibkan kepada setiap muslim salat lima waktu dalam sehari semalarn, yang sudah ditentukan waktunya. Salat lima waktu terdiri atas, Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya.

2. Pengertian Zikir

Zikir merupakan sarana untuk berkomunikasi langsung seorang hamba kepada Sang Pencipta, Allah Swt.. Tidak ada ketenteraman yang sejati kecuali dengan mengingat (zikir) kepada Allah Swt..

Kata zikir berasal dari bahasa Arab "zakara", yang berarti mengingat atau menyebut. Menurut istilah, zikir adalah mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keagungan Allah Swt. dan memuliakan-Nya. Zikir dalam istilah agama Islam berarti mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keagungan-Nya atau kemuliaan-Nya, seperti membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil. Hal ini disebut dengan zikir lisan. Zikir lisan dilakukan

dengan menyebut asma Allah Swt., yakni berzikrullah merupakan salah satu perbuatan mengingat Allah Swt. dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur, dan doa kepada Allah Swt..

Adapun pengertian *zikir* di sini tidak hanya terbatas pengucapan lisan yang mengandung kalimat-kalimat tayibah semata. Akan tetapi, yang dimaksud dengan zikir di sini adalah segala gerak baik fisik maupun jiwa yang menggerakkan hati untuk semakin dekat dengan Allah dan senantiasa mengingat Allah. Allah memerintahkan untuk melakukan zikir, seperti disebutkan dalam Al Quran berikut ini.

وَاللَّذِينَ كَثِيرًا وَاللَّذِينَ كَرَّاتِ أَعْدَ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: "Laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar." (QS. Al-Ahzab: 35)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمَانُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang seberryak-banyaknya." (QS. Al-Ahzab: 41)

Upaya untuk bertobat, tafakur, menuntut ilmu, mencari rezeki dengan cara niat yang baik juga bagian dari zikir. Intinya, segala sesuatu yang dilakukan dalam upaya untuk bertaqrub kepada Allah. Oleh karenanya, berzikir akan membawa pelakunya pada kebaikan demi kebaikan. Dengan berzikir seorang muslim akan merasakan pengawasan Allah kepadanya sehingga langkah dan gerak hatinya senantiasa terjaga dalam kebaikan. Zikir pun bermanfaat sebagai obat hati dan akan membentuk pelakunya menjadi pribadi yang arif dan bijaksana.

Zikir yang dilakukan seorang muslim haruslah menimbulkan bekas pada hati dan tingkah laku kesehariannya. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, zikir hanya akan menjadi kata-kata tanpa makna dan pengaruh bagi pelakunya.

B. Adab Salat dan Zikir

Pelaksanaan salat dan zikir bagi setiap muslim haruslah memperhatikan adab-adabnya. Tujuan dari adab salat dan zikir adalah untuk dipahami dan dilaksanakan ketika melaksanakan salat dan zikir, seseorang harus menjaga hati dan lisannya dari bisikan, pikiran dari luar, lalu menepiskan ingatan terhadap segala sesuatu selain Allah Swt.. Maka, ketika seseorang hendak melakukan salat dan zikir haruslah dengan hati yang khusyuk dan hadirnya jiwa, sehingga seakan-akan ia berangkat dari suatu salat dan zikir untuk melakukan salat dan zikir yang lain.

Dengan demikian, agar salat dan zikir yang diucapkan berpengaruh terhadap hati dan diri seseorang, hal pertama yang harus diperhatikan adalah adab salat dan berzikir. Bagaimanakah adab salat dan berzikir? Berikut dipaparkan tentang adab salat dan zikir. Setelah memahaminya, kamu diharapkan terbiasa menerapkan adab salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari. Adab salat dan zikir, antara lain, khusyuk, merendahkan suara, memilih pakaian dan tempat yang suci, sesuai dengan aturan agama Islam, dan tertib.

1. Khusyuk

Khusyuk merupakan adab terpenting dalam salat dan berzikir. Khusyuk merupakan inti dan roh salat dan zikir. Maka, salat dan zikir yang tidak diiringi dengan kekhusukan ibarat badan tanpa roh. Oleh karenanya, khusyuk bermakna menghadirkan hati dan pikiran dalam setiap lafal zikir di dalam salat atau zikir di luar salat yang didengungkan. Tidak hanya itu, seorang yang salat dan berzikir juga harus berusaha agar terwarnai olehnya dan berusaha

menepati maksud dan tujuan dari lafal salat dan zikir yang diucapkan. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut.

تَزِيلُ الْكِتَبِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Artinya: "(Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam sembahyangnya."(Q.S al-Mukminun: 2)

Ibnu Rajab rahimahullah mengatakan, makna dasar khusyuk adalah kelembutan hati, kerendahan, ketenangan, dan ketundukannya. Jika hati telah merasakan kekhusyukan, anggota tubuh yang lain akan khusyuk pula seperti prajurit taat pada komandannya.

2. Hati yang Ikhlas

Firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Bayyinah: 5.

وَمَا أَمْرَوْا إِلَّا لِيَعْبُدُوا أَلَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الْدِينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكُوْةَ

وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ

Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (Q.S. Al-Bayyinah: 5)

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Swt. tidak akan menerima kecuali amal yang dikerjakan dengan penuh keikhlasan. Riya' dan sum'ah termasuk penghalang diterimanya amal seseorang. Maka, laksanakanlah salat dan zikir dengan ikhlas dan jauhkanlah dari riya' dan sum'ah.

3. Merendahkan Suara

Ketika berzikir dan salat hendaklah merendahkan suara, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu konsentrasi orang lain yang ada di sekitarnya. Apalagi dalam berzikir haruslah memusatkan konsentrasi pada keagungan Allah dan dengan ketundukan yang sempurna. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut.

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهَرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْأَصَالِ وَلَا

تُكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: "Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang larai. "(Q.S. al-A 'raf (7): 205)

Namun, dalam salat berjamaah pada aturan tertentu imam tetap harus membaca ayat-ayat Al Quran dengan keras, tetapi tidak terlalu keras dan tidak terlalu rendah. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut.

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيْمًا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجَهَرْ بِصَلَاتِكَ

وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَيِّلًا

Artinya: "Katakanlah, 'Serulah Allah atau serulah ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al-asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendahkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu'. "(Q.S. al-Iara' (17): 110)

4. Salat dan Zikir harus Sesuai dengan Aturan Islam

Salat dan zikir adalah perkara ibadah, maka dari itu salat dan zikir harus mengikuti aturan Islam. Salat dibagi atas wajib dan sunah, semua telah ada ketentuannya di dalam Al Quran dan Rasulullah pun telah memberi contoh, karena itu sebagai kaum muslimin hendaknya mempelajari dan mengkaji agar ibadah salat sesuai ajaran Islam.

Ada zikir-zikir yang sifatnya mutlak, jadi boleh dibaca kapan saja, di mana saja, dan dalam jumlah berapa saja karena memang tidak perlu dihitung. Tetapi ada juga zikir-zikir yang terkait dengan tempat, misal bacaan-bacaan zikir ketika mengelilingi (tawat) di Ka'bah. Ada juga zikir yang terkait dengan waktu, misal bacaan zikir turun hujan. Juga ada zikir yang terkait dengan bilangan, misal membaca tasbih, tahmid, dan takbir dengan jumlah tertentu (33 kali) setelah salat wajib. Tentu tidak boleh ditambah-tambah kecuali ada dalil yang menerangkannya. Kalau seseorang membuat sendiri aturan salat dan zikir yang tidak diterangkan oleh Islam, maka berarti dia telah membuat jalan baru yang tertolak. Karena sesungguhnya jalan-jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah itu telah diterangkan oleh Rasulullah saw..

5. Memilih Pakaian dan Tempat yang Suci

Salat dan berzikir adalah suatu ibadah yang terhormat. Oleh karena itu, mulakanlah kegiatan tersebut dengan pakaian bersih dan memilih tempat yang suci serta waktu-waktu yang sesuai. Hal ini dimaksudkan agar ketundukan, kejernihan, dan ketulusan niat semakin mengkristal dan hanya ditujukan kepada Allah Swt.

* يَبْنِي إِادَمَ حُذُوْا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ *

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid. "(Q.S A1 A'raf 31)

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَن لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا وَطَهَّرْ بَيْتِي لِلطَّابِقِينَ

وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَعِ الْسُّجُودِ

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang tawaf dan orang-orang yang beribadah dan orang-orang yang rukuk dan sujud". "(Q.S. al-Hajj (22): 26)

Allah itu indah dan menyukai keindahan, memakai pakaian yang baik tentu saja harus dilakukan karena kita akan menghadap Allah Swt.. Menghadap penguasa dunia yang sesama manusia saja kita memakai pakaian yang bagus, apalagi menghadap penguasa dunia dan akhirat, harusnya kita menggunakan pakaian terbaik yang kita miliki.

6. Mengakhiri dengan Adab Khusyuk dan Tertib

Salat dan zikir harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Dalam salat dan zikir jauhi kesalahan dan kesan main-main. Karena hal ini dapat menghilangkan faedah dan pengaruh salat dan zikir bagi yang melakukan. Jika diperhatikan dengan

sungguh-sungguh adab salat dan zikir kemudian diterapkan, maka niscaya salat dan zikir akan berpengaruh bagi akhlak dan kehidupan ini.

Salat dan zikir sebagai obat hati juga benar adanya karena Allah senantiasa dekat terhadap orang yang salat dan zikir. Firman Allah Swt..

فَآذُكْرُنِي أَذْكُرْكُمْ وَآشْكُرُوْلِي وَلَا تَكُفُّرُونِ
152

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku. "(Al-Baqarah: 152)

C. Hikmah Salat

Banyak sekali hikmah yang didapatkan dari salat, antara lain, sebagai berikut.

1. Mendidik disiplin dan menghargai waktu.
2. Menjadikan hati menjadi tenang, karena salat merupakan hubungan antara hamba dengan pencipta-Nya.
3. Menyadarkan manusia tentang hakikat dirinya yang merupakan hamba Allah Swt..
4. Menanamkan nilai tidak ada yang memberi kenikmatan dan pertolongan selain Allah Swt..
5. Salat dapat menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar.
6. Salat dapat menjauhkan diri dari sifat sombang.

D. Manfaat Zikir

Dalam mendekatkan diri kepada Allah, manusia dianjurkan agar selalu berzikir. Amalan ini merupakan ibadah, yakni suatu pengabdian dan penghamaan diri pada Allah Swt.

Dengan berzikir manusia diharapkan dapat memikirkan dan mengukur diri, apakah perbuatannya sudah sesuai dengan perintah Allah Swt. atau justru melanggar larangan-Nya. Banyak sekali manfaat zikir yang dapat kita rasakan, antara lain sebagai berikut.

1. Membuat orang lebih bersemangat untuk berusaha.
2. Hati menjadi tenang.
3. Bersabar dan ulet dalam menghadapi masalah apa pun.
4. Mempunyai harapan-harapan hidup yang tersimpan dalam jiwa.
5. Menjadikan diri ini semakin dekat dengan Sang Pencipta.
6. Menjadikan diri kita sebagai orang yang rendah hati dan tidak sombang.
7. Semakin arif dan bijaksana dalam menyikapi permasalahan apa pun yang kita hadapi.



Tugas Individu



Kerjakan secara mandiri, tekun dan percaya diri !

Carilah lima ayat Al Quran yang menjelaskan tentang perintah salat dan zikir! Tulislah di lembar tugas dan mintalah nilai kepada guru mata pelaran!



Tugas Kelompok



Kerjakan secara berkelompok dengan mengutamakan kerja sama dan toleransi !

1. Lakukanlah simulasi bersama teman dalam satu kelompok mengenai adab salat dan adab zikir!
2. Setiap kelompok memperagakannya di depan kelas sedangkan kelompok lain mengevaluasi kegiatan kelompok di depan kelas tersebut!

3. Hasil evaluasi kelompok yang mengamati diutarakan setelah simulasi selesai!
4. Dilanjutkan dengan diakusi yang dipandu oleh guru mata pelajaran!

Tugas Siswa Berkarakter

Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
<p>Adab salat dan zikir bisa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari ketika beribadah bahkan bisa berpengaruh dalam kegiatan lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buktikan pernyataan tersebut dengan menerapkannya dalam ibadah keseharian dan pengaruhnya terhadap kegiatanmu yang lain. 2. Catatlah pengaruh yang kalian rasakan dan presentasikan di depan kelas! 	<p>Peduli sosial, peduli lingkungan, toleransi, bersahabat, cinta damai</p>

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

1. Kata dzikir berasal dari bahasa arab ...

a. Adzkara	c. Dzakara
b. Dzikrullah	d. adzkira
2. Arti dzikir secara bahasa adalah

a. Doa	c. Mengingat
b. Percaya	d. Selamat
3. ان الصلاة تهوى lanjutan ayat tersebut adalah

اقم الصلاة عن المنكر	عنه منكر
b. عن الفحشاء و المنكر	d. الله اكبر
4. Mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keagungan Allah disebut

a. Shalat	c. Dzikir
b. Taqwa	d. membaca alquran
5. Di bawah ini yang bukan adab dzikir adalah

a. Khusyu'	c. Hati yang ikhlas
b. Tempat yang suci	d. malam hari
6. Tujuan merendahkan suara ketika dzikir adalah

a. Tidak mengganggu orang lain	c. Karena sedang sakit
b. Waktunya malam hari	d. bisa diketahui orang lain
7. Suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dan memenuhi syarat dan rukun tertentu adalah

a. pengertian salat	c. adab salat
b. pengertian zikir	d. adab zikir
8. ۚا ذکرًا مُكثِرًا ayat tersebut merupakan perintah untuk

a. Berdzikir dengan hati	c. Berdzikir dengan pelan
b. Berdzikir sebanyak-banyaknya	d. hukum berdzikir
9. Ibadah salat merupakan rukun Islam yang

a. kedua	c. keempat
b. ketiga	d. kelima

10. Menurut hadits nabi salat adalah tiang agama. Berikut termasuk makna salat adalah tiang agama, yang tidak termasuk adalah

- a. barang siapa yang mendirikan salat berarti ia telah mendirikan agama
- b. barang siapa yang meninggalkan salat maka ia telah merobohkan agama
- c. barang siapa yang meninggalkan salat maka tidak mengapa baginya
- d. mencegah perbuatan keji dan mungkar

11. Mendirikan salat bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar. Hal ini terdapat dalam

- a. Q.S. al-Ankabut (29): 42
- b. Q.S. al-Ankabut (29): 43
- c. Q.S. al-Ankabut (29): 44
- d. Q.S. al-Ankabut (29): 45

12. وَقِمُ الصَّلَاةُ

Makna potongan ayat tersebut adalah

- a. mencegah perbuatan keji dan mungkar
- b. dan dirikanlah salat
- c. mengingat Allah (salat)
- d. salat lebih utama

13. Ketika melakukan zikir, haruslah seseorang memusatkan konsentrasi pada

- a. sajadah
- b. keagungan Allah
- c. tempat sujud
- d. masjid

14. الَّذِينَ هُمْ صَلَاةٌ لِّهِمْ خَلَّشُونَ

Arti dari firman Allah berikut adalah

- a. (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam sembahyangnya
- b. dan sebutlah , (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri
- c. dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al-asmaul husna
- d. orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang rukuk dan sujud

15. Maksud dari zikir sebagai obat hati akan membentuk pelakunya menjadi

- a. pribadi yang arif dan bersahaja
- b. pribadi kuat
- c. orang yang taat kepada kedua orang tua
- d. orang yang bermanfaat dunia akhirat

16. Salat merupakan ritual ... bagi pemeluk agama Islam.

- a. akhlak
- b. akidah
- c. ibadah
- d. syari'ah

17. Tujuan dari merendahkan suara ketika salat dan zikir adalah agar tidak

- a. lelah dalam beribadah
- b. malu dengan orang lain diaekitarnya
- c. mengganggu konsentrasi orang lain yang ada di sekitarnya
- d. diketahui orang segala sesuatu yang dimintanya

18. Apabila seseorang mernbuat sendiri aturan salat dan zikir yang tidak di diterangkan oleh Islam, berarti dia telah membuat jalan baru yang

- a. bagus
- b. keren
- c. tertolak
- d. terpuji

19.

عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Ayat yang mendahului dan melengkapi bagian ayat di atas sehingga bermakna sesungguhnya salat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar adalah

- a. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.
- b. إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ.
- c. وَلَدِيْ كُرْ أَكْبُرْ.
- d. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ

20. وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُو نَ

Makna ayat tersebut adalah

- a. Dan dirikanlah salat

- b. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan
 - c. sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain)
 - d. sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar
21. Amal yang dihisab paling awal, pada yaumul hisab adalah
- | | |
|----------|------------|
| a. puasa | c. salat |
| b. zakat | d. sedekah |
- 22.
- يُحَا سَبْ عَلَيْهِ الْعَبْدُ يَوْمَ أَفْيَا الصَّلَاةُ**
- Berdasarkan hadits di atas, menunjukkan makna bahwa
- a. jika nilai salatnya rusak maka seluruh amalnya dianggap rusak
 - b. Jika salatnya baik, maka akan dinilai baik semua amalnya
 - c. amal yang pertama kali akan dihiaab bagi seorang hamba pada hari kiamat adalah salat
 - d. hisab amal seorang hamba paling penting adalah salat
23. Salat dan zikir adalah perkara ibadah, maka dari itu salat dan zikir harus mengikuti
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. aturan guru | c. anjuran kiai |
| b. aturan lalam | d. ajaran ustaz |
24. Seorang muslim akan merasakan ... dengan berzikir.
- | | |
|--------------------------|------------------------|
| a. dekat dengan Al Quran | c. dijaga makhluk lain |
| b. menjalankan hadia | d. pengaluasan Allah |
25. Zikir adalah segala gerak baik fisik maupun jiwa yang menggerakkan hati untuk semakin dekat dengan dan senantiasa mengingat
- | | |
|-------------|-------------|
| a. malaikat | c. Al Quran |
| b. hadia | d. Allah |
26. Menurut istilah,pengertian salat bermakna serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai ... dan diakhiri dengan salam.
- | | |
|---------------------|-------------|
| a. al-Fatihah | c. basmalah |
| b. takbiratul ihram | d. tahmid |
27. Ibadah salat sesuai dengan yang dilakukan
- | | |
|---------------|------------------|
| a. para wali | c. para sahabat |
| b. Rasulullah | d. para malaikat |
28. Kata zikir berasal dari bahasa Arab
- | | |
|--------------|-----------|
| a. azkara | c. zakara |
| b. zikrullah | d. azkira |
29. Membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil adalah perbuatan
- | | |
|----------|-----------|
| a. doa | c. salat |
| b. zikir | d. kutbah |
30. Menyebut-nyebut asma Allah Swt. dalam bentuk ucapan adalah
- | | |
|----------------|--------------------|
| a. zikir liaan | c. zikir perbuatan |
| b. zikir hati | d. zikir jari |
- 31.
- أَذْكُرُوا اللَّهَ ذَكْرًا كَثِيرًا**
- Ayat tersebut merupakan perintah untuk
- a. berzikir dengan hati
 - b. berzikir dengan sebanyak-banyaknya
 - c. berzikir bagi muslim dan muslimah
 - d. berzikir dengan suara pelan
32. Adab salat agar tidak mengeraskan dan terlalu merendahkan suara terdapat dalam surah
- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. al-Isra' (17): 110 | c. al-Mukminun (23): 2 |
| b. al-Ankabut (29): 45 | d. al-A'raf (7): 205 |

33. Adab terpenting dalam salat dan berzikir adalah menumbuhkan
 a. kekuatan c. kebahagiaan
 b. kekhusyukan d. kesenangan
34. Arti salat secara bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu
 a. doa c. selamat
 b. rukun d. sempurna
35. Praktik salat sebagaimana menurut syariat Islam adalah harus sesuai dengan segala petunjuk tata cara
 a. waliaanga c. Nabi Muhammad saw.
 b. ustaz dan guru d. ulama dan kiai
36. Segala sesuatu yang dilakukan dalam upaya untuk bertaqarub kepada Allah adalah inti dari
 a. tahlil c. zikir
 b. basmalah d. hamdalah
37. Kelembutan hati, kerendahan, ketenangan, dan ketundukannya merupakan
 a. adab salat dan zikir c. adab zikir
 b. adab safat d. makna dasar khusyuk
38. Hati seseorang haruslah ikhlas dalam melaksanakan salat sebagaimana disebutkan dalam Al Quran surah
 a. al-Bayyinah ayat 5 c. al-Ankabut ayat 25
 b. al-Mukminun ayat 3 d. al-Kafirun ayat 3
39. Penghalang diterimanya amal seseorang adalah
 a. ikhlas c. malu
 b. riya' d. khauf
40. "Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid". Perintah ini disebutkan dalam Al Quran surah
 a. Al-A'raf ayat 31 c. al-Mukminun ayat 1
 b. Al-A'raf 33 d. al-Ankabut ayat 25

B. Lengkapilah pertanyaan – pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar !

1. صَلَاةٌ memiliki arti
2. Sarana untuk berkomunikasi langsung seorang hamba kepada Sang Pencipta, Allah Swt. adalah
3. Laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya adalah
4. Salat dan zikir haruslah dengan hati yang
5. Sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan
6. Merujuk pada ritual ibadah pemeluk agama Islam adalah pengertian
7. Zikir dalam istilah agama Islam berarti
8. Menghadirkan hati dan pikiran dalam setiap lafadz zikir di dalam salat adalah pengertian
9. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka) mendirikan salat adalah arti dari
10. Praktik salat harus sesuai dengan segala petunjuk tata cara dari

C. Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar !

1. Apakah pengertian salat menurut bahasa?
-

2. Mengapa salat disebut sebagai adalah tiang agama?
-

3. Amalan apakah yang dihisab paling awal? Jelaskan alasannya!

.....

4. Apakah pengertian zikir menurut istilah?

.....

5. Sebutkan surah dalam Al Quran yang memerintahkan manusia untuk berzikir!

.....

6. Mengapa salat dan zikir harus memperhatikan adab dalam salat dan zikir?

.....

7. Sebutkan adab salat dan zikir!

.....

8. Sebutkan jenis-jenis zikir!

.....

9. Mengapa dalam berzikir dan salat harus memilih pakaian yang suci?

.....

10. Apakah hikmah salat?

.....



Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang lama dalam sudut pandang-teori

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
- 2.5 Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
- 3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
- 4.5 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

Nilai-nilai Karakter

Religius, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, peduli social, jujur

Apersepsi

Nabi Sulaiman a.s, adalah seorang putra Nabi Daud as. Sejak ia masih kanak-kanak pada saat beliau berusia belasan tahun, ia sudah menampakkan" tanda-tanda kecerdasan, ketajaman otak, kepandaian berpikir, serta ketelitian dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan.

Allah Swt. mengangkatnya sebagai nabi dan rasul. Setelah Sulaiman cukup umur dan ayahandanya wafat, Sulaiman diangkat menjadi raja di kerajaan Israil. Ia berkuasa tak hanya atas manusia, namun juga atas binatang dan makhluk halus seperti jin dan lain-lain. Beliau dapat memahami bahasa semua binatang. Bagaimanakah kisahnya? Apa sajakah yang bisa kita pelajari dari kisah Nabi Sulaiman? Berikut kita pelajari kisah tentang Nabi Sulaiman as. agar bisa kita tarik pelajaran di dalamnya.



Materi Pembelajaran

A. Kisah Nabi Sulaiman

Sejak usia muda, kecerdasan dan kebijaksanaan Nabi Sulaiman di bidang hukum sudah tampak. Jika seseorang tidak puas mendapat pengadilan dari Nabi Daud, mereka akan puas jika pengadilan itu dipimpin Nabi Sulaiman. Sesudah Nabi Daud meninggal dunia, Nabi Sulaiman diangkat sebagai penggantinya.

1. Keistimewaan Nabi Sulaiman ,

Nabi Sulaiman memiliki beberapa keistimewaan, yaitu bisa berbicara dengan binatang, menguasai jin dan setan. Angin menjadi kendaraannya yang melaju cepat. Perjalannanya dari pagi hingga sore sama dengan perjalanan satu bulan bagi orang biasa.

2. Nabi Sulaiman dan Ratu Bilqis

Pada suatu hari, Nabi Sulaiman mengadakan apel besar bagi seluruh bala tentaranya. Baik dari golongan jin, setan, binatang dan manusia diperintahkan untuk berkumpul menghadap Nabi Sulaiman. Semua sudah hadir kecuali seekor burung bernama Hud-Hud. "Mengapa burung Hud-Hud terlambat datang?" Kata Nabi Sulaiman. "Sungguh, jika tidak bisa memberi alasan yang jelas atas keterlambatannya ini, sebagai hukuman untuknya saya akan menyembelihnya."

Tak berapa lama kemudian burung itu, datang dan bersujud di hadapan Nabi Sulaiman. Hampir saja burung itu terkena hukuman kalau tidak segera mengajukan alasan kenapa ia terlambat datang. "Ampunilah keterlambatan hamba ini Tuanku," kata burung Hud-Hud. "Hamba memang terlambat, tetapi hamba membawa kabar yang amat penting. Di negeri Saba hiduplah seorang Ratu bernama Bilqis.. Ia mempunyai singgasana yang agung.. Kerajaannya Luas dan rakyat hidup dengan makmur. Namun sayang, mereka tidak menyembah kepada Allah. Mereka disesatkan setan sehingga mereka menyembah matahari."

"Ya, aku percaya dengan berita yang kau bawa itu." Kata Nabi Sulaiman. "Akan tetapi, aku akan menyelidiki kebenaran beritamu. Bawalah suratku untuk Ratu Bilqis. Kalau sudah diterima, sembunyilah kau dicelah-celah jendela dan dengarkanlah apa yang akan dilakukan Ratu Bilqis."

Burung Hud-Hud terbang lagi ke negeri Saba. Ia menyerahkan surat Nabi Sulaiman kepada Ratu Bilqis lalu bersembunyi di balik celah jendela. Ratu Bilqis membaca surat itu. Isinya.: *"Surat ini datang dari, Sulaiman. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Janganlah kamu berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri."*

Setelah membaca surat itu, Ratu Bilqis memanggil abdi dan penasihatnya untuk bermusyawarah. Ratu Bilqis tidak ingin terjadi perperangan yang hanya merusak keindahan istana dan merugikan rakyat. Maka dalam musyawarah itu Ratu Bilqis akan mengirimkan hadiah kepada Sulaiman melalui utusannya. Berangkatlah utusan Ratu Bilqis ke Palestina dengan membawa berbagai hadiah yang mahal-mahal. Ketika mereka sampai di istana Sulaiman mereka tercengang, kerajaan Saba tidak ada apa-apanya bila dibandingkan dengan kemegahan kerajaan Sulaiman. Ketika para utusan itu hendak menyerahkan hadiah, Nabi Sulaiman menolak, karena ia sudah mempunyai harta benda yang jauh lebih baik daripada hadiah yang diberikan Ratu Bilqis. Ia hanya minta kedatangan Ratu Bilqis agar Ratu itu memeluk agama Islam dan meninggalkan penyembahan terhadap matahari. Jika membangkang, Sulaiman akan mengerahkan bala tentaranya yang tidak mungkin akan dilawan Ratu Bilqis.

Para utusan itu segera kembali ke negeri Saba. Mereka melaporkan segala apa yang dilihatnya tentang Sulaiman dan kerajaannya yang jauh lebih besar, megah dan kuat daripada negeri Saba. Akhirnya diputuskan bahwa Ratu Bilqis akan datang memenuhi

perintah Nabi Sulaiman. Dengan diiringi ribuan prajurit, Ratu Bilqis datang menemui Nabi Sulaiman di Palestina. Ia benar-benar tercengang, tak habis pikir, betapa hebat kerajaan Nabi Sulaiman. Negeri Saba tak ada artinya dibanding kerajaan Nabi Sulaiman. Ratu Bilqis merasa malu telah mengirim hadiah kepada Nabi Sulaiman untuk melunakkan hatinya agar Sulaiman tidak menyerang Negeri Saba. Sebelum Ratu Bilqis datang, takhtanya sudah datang mendahuluinya. Ratu Bilqis memeriksa singgasana takhta kerajaannya. Akhirnya, ia yakin bahwa takhta itu memang miliknya sendiri, , walaupun sudah diubah sedikit warnanya. Kini bertambah yakinlah ia bahwa Sulaiman itu seorang Nabi, Seorang Rasul utusan Allah yang dikaruniai kekuasaan luar biasa besarnya sehingga mampu memindahkan takhta kerajaannya dalam tempo singkat.

Nabi Sulaiman telah dibantu anak buahnya bernama Ashif bin Barkiya, yaitu seorang yang memiliki ilmu dan hikmah. Kemampuannya memindahkan takhta kerajaan Ratu Bilqis lebih cepat ketimbang kemampuan Jin Ifrit yang menjanjikan takhta itu pindah sebelum Nabi Sulaiman berdiri dari tempat duduknya. Ashif bin Barkiya mampu memindahkan takhta itu hanya dalam waktu satu kedipan mata.

Berkata Ratu Bilqis "Sesungguhnya saya telah mengetahui kekuasaan Allah dan kebenaran kenabianmu sebelum ini, yaitu tatkala datang burung Hud-Hud membawa surat darimu. Sejak itu kami beriman, yang menghalang-halangi kami untuk menyatakan keimanan kami adalah karena kami hidup di tengah-tengah kaum yang sudah mendalam kekufurannya. Itulah yang membuat kami menyembunyikan keimanan kami hingga saat ini datang menghadap kepadamu."

Nabi Sulaiman tersenyum lalu mempersilahkan Ratu Bilqis memasuki istananya. Lantai istana itu terbuat dari kaca tipis yang di bawahnya dialiri air. Ratu Bilqis mengira diajak masuk ke aliran sungai maka ia menyingkapkan kainnya sehingga tampaklah betis kakinya. Nabi Sulaiman segera memberitahukan bahwa lantai itu terbuat dari kaca putih yang tipis. Ratu Bilqis tersipu malu. Serta merta ia bersujud dan menyatakan keimanannya kepada Allah. "Ya, Tuhanmu, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam." Demikianlah, akhirnya Ratu Bilqis menikah dengan Nabi Sulaiman dan hidup berbahagia hingga akhir hayatnya.

3. Wafatnya Nabi Sulaiman

Al Quran mengisahkan bahwa tidak ada tanda-tanda yang menunjukkan kematian Sulaiman kecuali rayap-rayap yang memakan tongkatnya yang ia sandari ketika Tuhan mengambil rohnya. Para jin yang sedang mengerjakan bangunan atas perintahnya tidak mengetahui bahwa Nabi Sulaiman telah wafat, kecuali setelah mereka melihat Nabi Sulaiman jatuh tersungkur di atas lantai akibat jatuhnya tongkat sandarannya yang dimakan oleh rayap-rayap. Sekiranya para jin sudah mengetahui sebelumnya, pasti mereka tidak akan tetap meneruskan pekerjaannya.

Berbagai cerita yang dikaitkan orang pada ayat yang mengisahkan wafatnya Nabi Sulaiman, namun karena cerita-cerita itu tidak ditunjang dikuatkan oleh sebuah hadist saih yang muktamad, maka sebaiknya kami berpegang saja dengan apa yang dikisahkan oleh Al Quran dan selanjutnya Allahlah yang lebih Mengetahui dan kepada-Nya kami berserah diri. Kisah Nabi Sulaiman dapat dibaca di dalam Al-Quran, surat An-Naml ayat 15 hingga ayat 44

B. Meneladani Nabi Sulaiman a.s.

1. Kekuasaan Sulaiman Atas Jin dan Makhluk Lain

Nabi Sulaiman yang telah berkuasa penuh atas kerajaan Bani Israil yang makin meluas dan melebar, Allah telah menundukkan baginya makhluk-makhluk lain, yaitu jin, angin, dan burung-burung yang kesemuanya berada di bawah perintahnya melakukan apa yang dikehendakinya dan melaksanakan segala komandonya. Di samping itu, Allah memberinya pula suatu karunia berupa mengalirnya cairan tembaga dari bawah tanah

untuk dimanfaatkannya bagi karya pembangunan gedung-gedung, pembuatan piring piring sebesar kolam air, periuk-periuk yang tetap berada di atas tungku yang dikerjakan oleh pasukan jin-Nya.

Sebagai salah satu mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Sulaiman adalah kesanggupan beliau menangkap maksud yang terkandung dalam suara binatang dan sebaliknya binatang-binatang dapat pula mengerti apa yang ia perintahkan dan ucapan. Demikianlah, tatkala Nabi Sulaiman berpergian dalam rombongan kafilah yang besar terdiri atas manusia, jin, dan binatang-binatang lain, menuju ke sebuah tempat bernama Asgalan ia melalui sebuah lembah yang disebut Lembah Semut. Di situ, " ia mendengar seekor semut berkata kepada kawan-kawannya, *"Hai semut-semut, masuklah kamu semuanya ke dalam sarangmu, agar supaya kamu selamat dan tidak menjadi binasa diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya tanpa ia sadar dan sengaja."*

Nabi Sulaiman tersenyum tertawa mendengar suara semut yang ketakutan itu. Ia memberitahu hal itu kepada para pengikutnya seraya bersyukur kepada Allah atas ' karunia-Nya yang menjadikan ia dapat mendengar serta menangkap maksud yang , terkandung dalam suara semut itu. Ia merasa takjub bahwa binatang pun mengerti jika nabi-nabi Allah tidak akan mengganggu sesuatu makhluk dengan sengaja dan dalam keadaan sadar.

2. Nabi yang Memiliki Kecerdasan Tinggi

Suatu peristiwa yang menunjukkan kecerdasan dan ketajaman otaknya, yaitu terjadi pada salah satu sidang peradilan yang ia turut menghadirinya. Dalam persidangan itu, ada dua orang datang mengadu meminta Nabi Daud mengadili perkara sengketa mereka, yaitu kebun tanaman salah seorang dari kedua lelaki itu telah dimasuki oleh kambing-kambing ternak kawannya di waktu malam, yang mengakibatkan rusak pekarangan yang sudah dirawatnya begitu lama. Kawan yang diadukan itu mengakui kebenaran pengaduan kawannya dan bahwa memang hewan ternaknya yang merusak kebun dan perkarangan kawannya itu.

Dalam perkara sengketa tersebut, Daud memutuskan bahwa sebagai ganti rugi yang diderita oleh pemilik kebun akibat pengrusakan kambing-kambing peliharaan kawannya, maka pemilik kambing-kambing itu harus menyerahkan binatang peliharaannya kepada pemilik kebun sebagai ganti rugi yang disebabkan oleh kelalainnya menjaga binatang ternak. Akan tetapi, Sulaiman yang mendengar keputusan ayahnya merasa kurang tepat, ia berkata kepada si ayah: "Wahai ayahku, menurut pertimbanganku keputusan sebaiknya demikian, kepada pemilik pekarangan yang telah binasa tanamannya diserahkan hewan ternak kawannya untuk dipelihara, diambil hasilnya, dan dimanfaatkan bagi keperluannya, sedangkan pekarangan yang telah binasa itu diserahkan kepada tetangganya untuk dipugar dan dirawat sampai kembali ke keadaan semula, kemudian masing-masing menerima kembali miliknya, sehingga dengan cara demikian setiap pihak tidak ada yang mendapat keuntungan atau kerugian lebih daripada yang sepatutnya."

Keputusan yang diusulkan oleh Sulaiman itu diterima baik oleh kedua orang yang menggugat dan digugat dan disambut oleh orang yang menghadiri sidang dengan rasa kagum terhadap kecerdasan dan kepandaian Sulaiman, yang walaupun masih muda usianya telah menunjukkan kematangan berpikir dan keberanian melahirkan pendapat walaupun tidak sesuai dengan pendapat ayahnya.

Peristiwa ini merupakan permulaan dari sejarah hidup Nabi Sulaiman yang penuh dengan mukjizat kenabian dan karunia Allah yang dilimpahkan kepadanya dan kepada ayahnya Nabi Daud.

3. Nabi yang Memiliki Sifat Rendah Hati

Banyaknya nikmat yang dikaruniakan kepada Nabi Sulaiman a.s. membuatnya semakin bersyukur kepada Sang Pencipta langit dan bumi, Allah Swt.. Syukur nabi Sulaiman saat di puncak kesuksesan di tuangkan ke dalam sebuah doa Nabi Sulaiman. Jika Anda sudah dikaruniai rezeki oleh Allah, jangan lupa untuk mensyukurnya. Seperti

Nabi Sulaiman yang sangat mensyukuri karunia Allah kepadanya. Rezeki, ketenaran, dan kesuksesan adalah karunia dari Allah untuk menguji kita apakah kita bersyukur kepada Allah atau malah mengingkarinya.

Sungguh tidak tepat ketika ada orang sukses mengatakan "Kesuksesan ini adalah hasil kerja kerasku". Orang seperti ini tidak akan kekal kesuksesannya karena tidak bersyukur. Sebaiknya kita mengatakan "Kesuksesan ini adalah dari Allah agar aku mensyukurinya".

4. Nabi yang memiliki Rasa Kasih Sayang Terhadap Sesama

Salah satu mukjizat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada Nabi Sulaiman adalah mengerti bahasa binatang. Suatu hari rombongan besar Nabi Sulaiman hendak menuju lembah Asgalan, dan rombongan itu terdiri atas Nabi Sulaiman dan umatnya, malaikat, jin serta binatang-binatang. Di tengah perjalanan, beliau menyuruh rombongannya berhenti. "Berhentilah sejenak, kita beri waktu kepada makhluk Allah untuk menyelamatkan diri," ucapan Nabi Sulaiman.

"Wahai Nabiyullah, mengapa kita tiba-tiba berhenti di tengah jalan," tanya salah satu rombongan.

"Di depan ada lembah semut yang di dalamnya terdapat jutaan semut, mereka akan kusuruh untuk berlindung agar tidak terinjak oleh rombongan kita," jawab Nabi Sulaiman.

Dari jarak yang cukup jauh itu, Nabi Sulaiman tampaknya mendengar dialog Raja Semut yang menyuruh para semut untuk berlindung. Sungguh mukjizat yang sangat hebat, seseorang bisa mendengar pembicaraan hewan dari jarak yang jauh lagi, dialah Nabiyullah Sulaiman, Raja segala raja yang pernah hidup di dunia ini, dan tak pernah ada seorang raja pun di dunia ini sehebat beliau.

Ketika Sulaiman mendengarkan pembicaraan semut, beliau tersenyum. Apa yang dibayangkan oleh semut kecil itu? Meskipun Sulaiman mendapatkan kekuasaan dan memiliki tentara yang besar, namun beliau menunjukkan kasih sayang terhadap semut. Beliau mendengar bisikannya dan melihat semut yang di depannya. Oleh karena itu, tak mungkin baginya untuk menginjaknya. Sulaiman bersyukur kepada Allah Swt. yang telah memberinya nikmat ini, yaitu nikmat rahmat dan nikmat kasih sayang.

Kisah ini merupakan cuplikan dari ayat Al-Qur'an surah An-Naml ayat 18 yang artinya, "Hingga apabila mereka sampai di Lembah Semut berkatalah seekor semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari."

5. Nabi yang Suka Musyawarah

Keteladan ini dapat kita lihat ketika Nabi Sulaiman a.s bermusyawarah dengan para pembesar kerajaan yang bertujuan hendak memindahkan singgasana Ratu Bilqis ke hadapan Nabi Sulaiman a.s.

Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Berkata Ifrit (yang cerdik) dari golongan jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".

Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al-Kitab yang bernama Ashif bin Barkiya: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip".

Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana tersebut terletak di hadapannya, ia pun berkata: "Ini termasuk karunia Tuhan untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhan Maha Kaya lagi Maha Mulia".

Dia berkata: "Ubahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenali(nya)".

Dan ketika Ratu Bilqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?". Dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".

Tugas Kompetensi

Kerjakan secara mandiri, tekun dan percaya diri

Carilah berbagai kisah lain tentang Nabi Sulaiman a.s.. Setelah itu, buatlah kliping tentang kisah Nabi Sulaiman a.s.. Cantumkan sumber perolehan kisah Nabi Sulaiman a.s di bawah setiap kisah. Jilid kliping dengan rapi dan serahkan kepada guru mata pelajaran untuk memperoleh nilai!

Tugas Kelompok

Kerjakan secara berkelompok dengan mengutamakan kerja sama dan toleransi !

1. Carilah kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. berdasarkan sumber Al Quran!
 2. Catatlah dengan rapi ayat-ayat beserta artinya!
 3. Susunlah ulang dengan bahasamu kisah Nabi Sulaiman a.s. yang terdapat dalam Al Quran!
 4. Bacakanlah di depan kelas dan minta guru untuk mengapresiasi pekerjaanmu!

Tugas Siswa Berkarakter

Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
<p>1. Apakah yang dapat kamu teladani dari ayat Al Quran berikut? Nabi Sulaiman As pernah berdoa kepada Allah Swt meminta kerajaan yang tidak pernah ada yang menyamai sesudahnya seperti yang tertera dalam Al Quran Al Karim pada surah Shad ayat 35.</p> <p>2. Susunlah hasil pekerjaan di lembar kerja dan serahkan kepada guru mata pelajaran untuk diapresiasi.</p>	Peduli social, peduli lingkungan, toleransi, bersahabat, cinta damai

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

4. Nama salah satu bala tentara yang tidak hadir dan datang terlambat pada apel besar yang diadakan oleh Nabi Sulaiman adalah
 - a. bouroq
 - b. angin
 - c. unta
 - d. burung Hud-Hud
5. Hukuman yang akan diberikan oleh Nabi Sulaiman bagi bala tentaranya yang datang terlambat pada apel besar adalah
 - a. cambuk
 - b. menyembelihnya
 - c. mencabiknya
 - d. membakarnya
6. Jatuh dan tersungkurnya Nabi Sulaiman karena akibat dari jatuhnya tongkat sandaran yang dimakan oleh
 - a. rayap-rayap
 - b. tikus-tikus
 - c. kecoa-kecoa
 - d. lebah-lebah
7. Berikut yang tidak termasuk cara-cara Nabi Sulaiman menaklukkan Ratu Saba adalah
 - a. dengan peperangan
 - b. dengan menunjukkan bahwa hartanya lebih daripada yang dimiliki sang ratu
 - c. dengan menunjukkan bahwa dia memiliki ilmu gaib
 - d. dengan berkirim surat dan berdialog
8. Setelah hadiahnya ditolak oleh Nabi Sulaiman, jalan yang diambil Bilqis untuk menyelamatkan diri dan kerajaannya adalah
 - a. mengumpulkan pasukan perang dan menyeru agar mempertahankan kerajaannya
 - b. membuat huru-hara di sekitar kerajaan Nabi Sulaiman
 - c. membala dendam dengan membe-rikan racun pada makanan Nabi Sulaiman
 - d. menyerah saja kepada tuntutan Sulaiman dan datang menghadap dia di iatananya
9. Ibu kota Yaman adalah
 - a. latambul
 - b. Saba
 - c. San'a
 - d. lakandaria
10. Nabi Daud wafat setelah menduduki takhta kerajaan Bani Iarail selama
 - a. sepuluh tahun
 - b. dua puluh tahun
 - c. tiga puluh tahun
 - d. empat puluh tahun
11. Ratu dan rakyat - kerajaan Saba menyembah kepada
 - a. bulan
 - b. bintang
 - c. matahari
 - d. Allah Swt.
12. Hal yang membuat Ratu Bilqis merasa malu kepada Nabi Sulaiman adalah
 - a. terkejut melihat kerajaannya diaamping kerajaan Nabi Sulaiman
 - b. mengirim utusan sebagai mata-mata namun diketahui Nabi Sulaiman
 - c. mengirim hadiah kepada Nabi Sulaiman untuk melUnakkan hatinya
 - d. terpesona ketampanan Nabi Sulaiman
13. Hal yang membuat Ratu Bilqis yakin bahwa Sulaiman itu seorang Nabi, Seorang Rasul utusan Allah adalah
 - a. Nabi Sulaiman mampu memindahkan takhta kerajaannya dalam tempo singkat
 - b. Nabi Sulaiman lebih kaya daripada Ratu Bilqis
 - c. hadiahnya ditolak oleh Nabi Sulaiman
 - d. bala tentaranya kalah jumlah dengan bala tentara Nabi Sulaiman
14. Penguasa negeri Saba' bernama
 - a. Sarah
 - b. Bilqis
 - c. Ibrahim
 - d. Sulaiman
15. Seekor burung yang memberikan informasi tentang kondisi negeri Saba' yang dipimpin seorang ratu dan warganya tidak beriman bernama
 - a. perkutut
 - b. rajawali
 - c. dara
 - d. hud-hud
16. Setelah terbunuhnya Absyalum, takhta kerajaan kerajaan kembali pada
 - a. Nabi Sulaiman
 - b. Nabi Ibrahim
 - c. Nabi Daud
 - d. Nabi Iamail

17. Berikut yang merupakan mukjizat Nabi Sulaiman adalah
- a. menyembuhkan penyakit kusta
 - c. mampu memahami bahasa binatang
 - b. membangkitkan orang mati
 - d. membelah lautan
18. Nabi Sulainfan adalah putra seorang nabi bernama
- a. Daud
 - c. Ibrahim
 - b. Ilyas
 - d. Yahya
19. Setelah Nabi Sulaiman membangun Baitulmaqdis dan melakukan ibadah haji sesuai dengan nazarnya pergilah ia meneruskan perjalannya ke
- a. Saba'
 - c. Madinah
 - b. Yaman
 - d. Turki
20. Nama anak buah Nabi Sulaiman yang membantu memindahkan takhta 'Ratu Bilqis sebelum mata beliau berkedip adalah
- a. Ifrit
 - c. Abu Thoyib
 - b. Ashif bin Barkiya
 - d. Sakhr Al-Marid
21. Hal yang menghalangi Ratu Bilqis untuk menyatakan keimanannya adalah
- a. Ratu Bilqis belum bertemu Nabi Sulaiman
 - b. Ratu Bilqis dilarang para abdi istananya
 - c. Ratu Bilqis merasa paling kaya
 - d. Ratu Bilqis hidup di tengah-tengah kaum yang sudah mendalam kekufurannya
22. Para jin baru mengetahui bahwa Nabi Sulaiman telah wafat ketika
- a. jatuh tersungkur di atas lantai akibat jatuhnya tongkat sandarannya yang dimakan oleh rayap-rayap
 - b. jatuh tersungkur di atas lantai akibat wafatnya
 - c. rayap-rayap memakan tongkatnya yang ia sandari
 - d. para jin mengetahui rayap-rayap memakan tongkatnya
23. Nama tempat yang dilalui oleh Nabi Sulaiman sehingga mendengar percakapan semut disebut
- a. Asgalan
 - c. an-Naml
 - b. Lembah Semut
 - d. sarang semut
24. Para jin yang sedang mengerjakan bangunan atas perintah Nabi Sulaiman tidak mengetahui bahwa Nabi Sulaiman telah mati, kecuali setelah mereka melihat Nabi Sulaiman
- a. tidak bangun dari tidurnya
 - c. telah datang nabi baru
 - b. iatananya rusak
 - d. tersungkur jatuh di atas lantai
25. Takhta Ratu Bilqis berhasil dipindah seorang yang mempunyai ilmu dan, hikmah, kecepatannya ibarat
- a. halilintar menggelegar
 - c. kilat menyambar
 - b. sebelum Sulairnan berkedip
 - d. sebelum sang ratu datang
26. Makhluk yang menyerukan kepada sekelompoknya agar masuk ke liang dan berhati-hati supaya tidak diinjak-injak oleh Nabi Sulaiman dan tentaranya jika mereka tidak sadar atas keberadaannya adalah
- a. tikus
 - c. semut
 - b. kecoa
 - d. laba-laba
27. Bisa jadi rezeki, ketenaran, dan kesuksesan adalah karunia dari Allah untuk
- a. mengetahui apakah kita mengingkarinya
 - b. menguji kita apakah kita bersyukur
 - c. menguji tingkat kesombongan kita
 - d. mengetahui tingkat keingkaran terhadap nikmat Allah
28. Bukti kasih sayang Nabi Sulaiman terhadap sesama salah satunya dalam kisah
- a. gajah
 - c. semut
 - b. burung Hud-Hud
 - d. belalang

29. Ayat Al-Qur'an yang menceritakan Nabi Sulaiman mendengarkan pembicaraan semut adalah
- Q.S. Shad ayat 35
 - Q.S. Shad ayat 38
 - Q.S. An-Naml ayat 18
 - Q.S. An-Naml ayat 23
30. Golongan jin yang bersedia membawa singgasana Ratu Bilqis ke hadapan Nabi Sulaiman bernama
- Ifrit
 - Ashif bin Barkiya
 - Abu Thoyib
 - Sakhr Al-Marid

II. Lengkapilah pertanyaan – pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat !

- Nabi Sulaiman a.s. adalah seorang putra dari
- Tanda-tanda kecerdasan dan ketajaman otak Nabi Sulaiman a.s. ditampakkan sejak usia
- Nabi yang bisa berbicara dengan binatang bernama
- Kelebihan Nabi Sulaiman biaa berbicara dengan ... dan menguasai
- Ratu Bilqis adalah ratu dari kerajaan
- Ratu Bilqis menerima surat dari Nabi Sulaiman kemudian melakukan ... dengan abdi dan penasihatnya.
- Istana Nabi Sulaiman terletak di negeri
- Ketika Nabi Sulaiman wafat, para jin sedang ,
- Kekuasaan Nabi Sulaiman meliputi kekuasaan penuh atas kerajaan
- Nama tempat tujuan Nabi Sulaiman berpergian bersama rombongan melalui sebuah Lembah Semut diaebut

III. Jawaban pertanyaan – pertanyaan berikut ini dengan singkat dan tepat !

- Ceritakan secara singkat keistimewaan Nabi Sulaiman!
Jawab:
- Hal apakah yang dilaporkan oleh burung Hud-Hud kepada Nabi Sulaiman?
Jawab:
- Bagaimanakah Nabi Sulaiman menanggapi laporan burung Hud-Hud?
Jawab:
- Apakah isi surat Nabi Sulaiman kepada Ratu Bilqis?
Jawab:
- Bagaimanakah langkah Ratu Bilqis dalam menyikapi surat dari Nabi Sulaiman?
Jawab:
- Ceritakanlah mengenai wafatnya Nabi Sulaiman!
Jawab:
- Bagaimanakah cara Nabi Sulaiman mensyukuri nikmat dari Allah Swt.?
Jawab:
- Berikan contoh bahwa Nabi Sulaiman suka bermusyawarah!
Jawab:
- Siapakah Ashif bin Barkiya?
Jawab:
- Bagaimanakah Nabi Sulaiman bersikap tentang syukur atas nikmat Allah atasnya?
Jawab:

Bacalah kisah berikut untuk biaa kamu ambil teladan dalam karakter dan kepribadian !

Kisah Anak yang Saleh dan Taat

Dahulu dimasa Bani Israil ada seorang saleh yang mempunyai anak kecil dan pedet (anak lembu). Kemudian pedet itu dibawanya ke hutan sembari berdoa, "Ya Allah saya titipkan lembu ini kepada-Mu untuk putraku hingga ia besar." Kemudian orang tersebut meninggal, sedangkan lembu itu hidup sendiri di dalam hutan tanpa penggembala, bahkan bila melihat orang akan segera lari seperti seakan-akan liar. Singkat cerita, anak dari orang saleh itu telah dewasa. Ia sangatlah berbakti kepada ibunya, sehingga ia membagi waktu malam menjadi tiga bagian, yaitu sepertiga untuk sembahyang, sepertiga untuk tidur, dan sepertiga untuk menjaga ibunya. Apabila pagi telah tiba, ia akan pergi untuk mencari kayu, kemudian dibawa kepasar untuk dijual. Hasil dari penjualannya pun dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sepertiga untuk sembahyang, sepertiga untuk tidur, dan seperti untuk menjaga ibunya.

Pada suatu hari ibunya berkata, "Ayahmu telah mewariskan untukmu seekor lembu yang dititipkan kepada Allah di hutan, maka pergilah engkau ke sana dan berdoalah pada Tuhanmu semoga mengembalikannya kepadamu. Tanda lembu itu adalah kulitnya berwarna kuning berkilauan bagaikan emas, terutama jika terkena oleh sinar matahari". Kemudian pergilah ia ke hutan, dan ketika telah melihat lembu seperti yang dimaksudkan ibunya, ia berdoa, "Aku panggil engkau Segeralah datang kemari." Maka larilah lembu itu sehingga berdiri tegak di depannya. Lalu ia pegang lembu itu untuk dituntun menuju rumahnya, namun tiba-tiba lembu itu berkata, "Wahai pemuda yang taat kepada ibunya, naiklah ke atas punggungku untuk memudahkanmu".

Jawab pemuda, "Ibuku tidak menyuruhku demikian, tetapi ia berpesan agar aku memegang lehermu dan menuntunmu pulang". Lembu itu kemudian berkata, "Demi Tuhanmu Bani Israil, jika engkau tidak dapat mengendaraiku maka berjalanlah. Hai Pemuda, sekiranya Anda perintahkan kepada bukit untuk berpindah tempat pasti akan benar-benar berpindah semua bukit itu karena ketaatan dan baktimu terhadap ibumu." Setelah sampai di rumahnya, diserahkan lembu itu kepada ibunya. Ibunya kemudian berkata, "Hai anakku, engkau miskin dan tidak berkecukupan. Dan tentu sangat berat bagimu mencari kayu di waktu siang dan bangun ketika malam, karena itu lebih baik kamu jual saja lembu ini". Ia kemudian bertanya kepada ibunya, "Harus kujual dengan harga berapakah, Ibu?" "Tiga dinar", jawab ibunya, "Dan jangan dijual terlebih dahulu sebelum bermisyawarah denganku".

Pada masa itu, harga lembu memang sebesar tiga dinar. Lalu dibawalah lembu itu ke pasar, dan tanpa sepenuhnya Allah telah mengutus seorang Malaikat untuk menguji ketaatan pemuda itu terhadap ibunya. Kemudian datanglah Malaikat (yang menjelma menjadi seorang manusia) menemui pemuda tersebut dan bertanya kepadanya, "Dengan harga berapakah Anda akan menjual lembu ini?"

"Tiga dinar dengan rela ibuku", jawab pemuda itu.

"Bagaimana jika saya beli dengan enam dinar dengan syarat tanpa memberitahu ibumu?"

Jawab pemuda, "Andaikan Anda memberi padaku seberat lembu ini uang emas, maka aku tetap tidak akan menerimanya jika tanpa rida dari ibuku". Kemudian ia pulang untuk memberitahu apa yang terjadi kepada ibunya. Ibunya berkata, "Kini engkau boleh menjualnya sebesar enam dinar dengar ridaku". Maka, kembalilah ia ke pasar dan berkata kepada Malaikat yang telah menjelma menjadi manusia itu, "Ibuku telah rida apabila aku menjualnya dengan harga enam dinar, dan tolong jangan dikurangi dari harga itu".

Jawab Malaikat, "Kini akan saya bayar kepadamu sebesar duabelas dinar dengan syarat tanpa memberitahu kepada ibumu".

Maka, kembali lagi ia kepada ibunya untuk memberitahukan akan hal itu. Lalu ibunya berkata, "Yang datang kepadamu itu adalah malaikat yang akan mengujimu. Maka, apabila ia datang kembali tanyakanlah kepadanya apakah lembu ini boleh dijual atau tidak?" Kemudian ia kembali lagi ke pasar dan menanyakan hal yang sama seperti yang diperintahkan ibunya. Ketika

ditanyakan hal itu, malaikat tersebut berkata, "Pulanglah Anda dan katakan kepada ibumu agar mempertahankan dahulu lembu ini, sebab Nabi Musa bin Imran a.s. yang akan datang untuk membeli lembu ini. Maka jangan dijual kecuali jika dengan harga uang emas seberat lembu ini."

Maka, ditahanlah terlebih dahulu lembu itu sehingga terjadi perintah dari Allah kepada Bani Israil untuk menyembelih lembu. Dan ketika dicari lembu yang memenuhi syarat, maka tidak ada yang lain kecuali lembu milik pemuda itu. Kemudian akhirnya dibelilah lembu itu dengan harga uang emas seberat badan lembu tersebut. Ini sebagai karunia dan rahmat dari Allah Swt. karena ketaatan dan baktinya pemuda itu terhadap ibunya. <http://hikayatsahabat.heck.in/kisah-bakti-seorang-pemuda-terhadap-ibun.xhtml>



Penilaian Semester Gasal

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

1. Kata akidah menurut bahasa berarti
A. Keterkaitan
B. Pernyataan
C. Ikatan
D. Hubungan
2. Pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil nakli dan akli disebut
A. Akidah Islam
B. Kepercayaan
C. Rukun Islam
D. Keimanan
3. Salah satu pokok dari akidah islam adalah
A. Berkata jujur
B. Percaya kepada Allah
C. Berlaku adil
D. berbakti kepada orang tua
4. Dasar-dasar akidah islam adalah
A. Alquran
B. Alquran dan hadits
C. Hadits
D. ijma'
5. Pokok-pokok kepercayaan dalam islam terdiri dari perkara
A. 2
B. 5
C. 3
D. 6
6. 1. Memelihara manusia dari kemosyrikan
2. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan
3. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang ada sejak lahir
4. Memperkuat hubungan persaudaraan
Pernyataan di atas yang termasuk tujuan dari mempelajari akidah islam adalah
A. 1, 3, 4
B. 2, 3, 4
C. 1, 2, 3
D. 1, 2, 4
7. Di bawah ini yang bukan manfaat mempelajari akidah islam adalah
A. Dapat memiliki akidah yang benar
B. Memperoleh ketentraman hidup
C. Berbakti kepada kedua orang tua
D. Memperoleh petunjuk yang benar
8. Arti iman menurut bahasa adalah
A. Percaya
B. Patuh
C. berbuat baik
D. Benar
9. Di bawah ini yang bukan tingkatan iman seseorang adalah
A. Tingkatan mengenal
B. Tingkatan pengabdian
C. Tingkatan kesadaran
D. Tingkatan haql yaqin
10. Berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah dengan sadar dan ikhlas adalah arti dari
A. Iman
B. Takwa
C. Ihsan
D. Islam
11. Orang yang tunduk, patuh dan berserah diri kepada Allah swt disebut
A. Muslim
B. Muhsin
C. Mukmin
D. Muttaqin
12. Di bawah ini yang bukan termasuk ihsan adalah
A. Ihsan terhadap Allah
B. Ihsan terhadap diri sendiri
C. Ihsan terhadap sesama manusia
D. ihsan terhadap nabi
13. Berikut ini perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai akidah islam adalah
A. Ikhlas dalam beribadah
B. Menjauhkan diri dari perbuatan syirik
C. Mendapat jaminan masuk surga
D. Berusaha meningkatkan ketakwaan
14. Dalam beraktifitas sehari-hari kita harus dilandasi dengan iman, islam, dan ihsan. Oleh karena itu ketiga-tiganya harus saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, hubungan ketiganya diumpamakan seperti

- A. Bagaikan segitiga sama sisi
B. Bagaikan segitiga siku-siku
C. Bagaikan segitiga sama kaki
D. bagaikan segitiga sembarang
15. Sifat yang pasti ada pada Allah sebagai sifat kesempurnaanNya adalah
A. Sifat wajib bagi Allah
B. Sifat jaiz bagi Allah
C. Sifat mustahil bagi Allah
D. Sifat sunah bagi Allah
16. Arti sifat mustahil Allah adalah
A. Sifat yang abstrak
B. Sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah
C. Sifat yang harus ada pada Allah
D. Sifat yang boleh ada pada Allah
17. Sifat wajib Allah yang berhubungan dengan dzat Allah disebut
A. Nafsiyah
B. Ma'ani
C. Salbiyah
D. Ma'nawiyah
18. Sifat wajib Allah yang salbiyah adalah
A. Qudrat
B. Wahdaniyah
C. Ilmu
D. Hayat
19. Sifat wajib Allah yang termasuk kelompok ma'nawiyah berjumlah
A. 5
B. 1
C. 7
D. 3
20. Allah bersifat mukhalafatu lighthaditsi, artinya
A. Berbeda dengan makhlukNya
B. Maha Kuasa
C. Sama dengan makhlukNya
D. Maha Esa
21. Allah Maha Kekal selama-lamanya, karena Allah bersifat
A. Wujud
B. Baqa
C. Qidam
D. Wahdaniyah
22. Allah wajib bersifat ilmu, tidak mungkin Allah bersifat
A. Jahlun
B. Fana
C. Baqa
D. Huduts
23. Allah bersifat iradat, tidak mungkin Dia bersifat
A. Huduts
B. Karahah
C. Fana
D. Bukmun
24. ان الله على كل شيء قدير
Firman Allah di atas menjelaskan bahwa Allah bersifat ...
A. Qudrat
B. Ilmu
C. Iradat
D. Hayat
25. Di bawah ini yang termasuk dalil sifat wahdaniyah adalah
A. هو الأول والأخر والظاهر والباطن
B. قل هو الله احد
C. ليس كمثله شيء
D. وهو السميع البصير
26. Memiliki akhlak mahmudah kepada Allah hukumnya.....
A. Sunah
B. Ibadah
C. wajib
D. Jaiz
27. Pengertian Ikhlas secara bahasa , ialah....
A. Tidak ternodai
B. Yang terbaik
C. murni
D. tidak bercampur
28. Sebutan untuk orang yang berbuat ikhlas adalah.....
A. Mukmin
B. mukhlis
C. muslim
D. muksin
29. Salah satu cirri ketiaatan seseorang kepada Allah ialah....dalam melaksanakan tugas.
A. Tidak mengeluh
B. Tidak mengenal lelah
C. Berhasil secara maksimal
D. Tidak menghadapi kendala
30. Perintah untuk beramal secara ikhlas berarti larangan beramal yang disertai dengan....
A. Balasan
B. Penghargaan
C. Pujian
D. Ria

31. Khotimah menyapu rumah tanpa di suruh orang tua, termasuk contoh perbuatan
 A. Tauhid C. Khauf
 B. Ikhlas D. Taubat
32. Rudi rajin sholat lima waktu, karena Rudi takut kepada azab Allah, sikap Rudi termasuk.....
 A. Tauhid C. Khauf
 B. Ikhlas D. Taubat
33. Perwujudan dari sikap takut kepada Allah, adalah
 A. Mencari perlindungan kepada selain Allah
 B. Mengimani tapi tidak perlu melaksanakannya
 C. Mendekatkan diri kepada Allah
 D. Cukup mengerti saja
34. Takut kepada Allah tidak seperti takut kepada manusia , Jika seorang takut kepada Allah maka.....
 A. Berusaha menjauhi atau menghindari Allah
 B. Berusaha untuk berada sedekat mungkin dengan Allah
 C. Mempunyai sifat benci kepada Allah
 D. Berusaha mencari teman yang banyak
35. Bertekad tidak melakukan kembali perbuatan yang salah, merupakan
 A. Salah satu syarat diterimanya taubat C. Ditolaknya taubat seseorang
 B. Syarat perbuatan menyesal D. Sikap berpura-pura
36. Cara mendekatkan diri kepada Allah karena takut kepada-Nya adalah
 A. Selalu berdzikir dan berdoa
 B. Memandang rendah orang miskin
 C. Berpuasa terus menerus ,tidak pernah berbuka
 D. Memagari rumah dengan jimat
37. Secara bahasa , taubat artinya
 A. Kembali C. Pengakuan dosa
 B. Memohon ampunan D. Penyesalan
38. Dibawah ini jenis taubat yang diterima oleh Allah yaitu.....
 A. Taubatan Nasuha C. Taubatan Muslikha
 B. Taubatan mansukha D. Taubatan Mansikha
39. Tingkatan taubat menurut Imam Al Ghozali ada....
 A. Tiga C. Lima
 B. Empat D. Enam
40. Orang yang bertaubat, semua dosa besar tidak pernah diulanginya,namun terkadang melakukan dosa kecil tanpa sengaja, tapi ia cepat sadar dan bertaubat, dengan selalu waspada agar tidak terulang.Dari gambaran di atas termasuk jiwa....
 A. Nafsul mutmainah C. Nafsul lawwamah
 B. Nafsul Musawalah D. Nafsu amarah
41. Salat secara bahasa memiliki arti....
 A. dzikir C. haji
 B. puasa D. Doa
42. Ibadah sholat merupakan rukun Islam yang.....
 A. Pertama C. ketiga
 B. Kedua d. keempat
43. Dalil naqli yang menerangkan tentang mendirikan sholat bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar.Terdapat dalam....
 A .Q.S. Al-Ankabut (29):42 C. Q.S. Al-Ankabut (29):44
 B. Q.S. Al-Ankabut (29):43 D. Q.S. Al-Ankabut (29):45

44. Mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keagungan-Nya dan memuliakan-Nya dengan kalimat thoyibah adalah

A. Pengertian Sholat C. Pengertian zikir
B. Adab solat D. Adab zikir

45. Membaca tasbih, takbir, takbir dan tahlil adalah perbuatan.....

A. Doa C. salat
B. zikir D. kutbah

46. Seorang Nabi yang memiliki kelebihan bisa berbicara dengan binatang bernama....

A. Nabi Musa a.s C. Nabi Isa a.s
B. Nabi Sulaiman a.s D. Nabi Daud a.s

47. Yang membuat ratu Bilqis yakin bahwa Sulaiman itu seorang Nabi, seorang Rasul utusan Allah adalah

A. Memiliki bala tentara yang jumlahnya sangat banyak
B. Nabi Sulaiman sangat kaya
C. Hadiahnya di tolak oleh Nabi Sulaiman
D. Nabi Sulaiman mampu memindahkan takhta kerajaannya dalam waktu sangat singkat

48. Di bawah ini **yang tidak termasuk** keistimewaan Nabi Sulaiman adalah

A. Bisa berbicara dengan binatang C. Memiliki kendaraan angin
B. Menguasai jin D. Bisa menghidupkan orang mati

49. Nama tempat yang dilalui oleh nabi Sulaiman sehingga mendengar percakapan semut disebut.....

A. Lembah semut C. Mesir
B. Asgalan D. An-Naml

50. Ayah Nabi Sulaiman bernama.....

A. Adam C. Ilyas
B. Daud D. Ibrahim

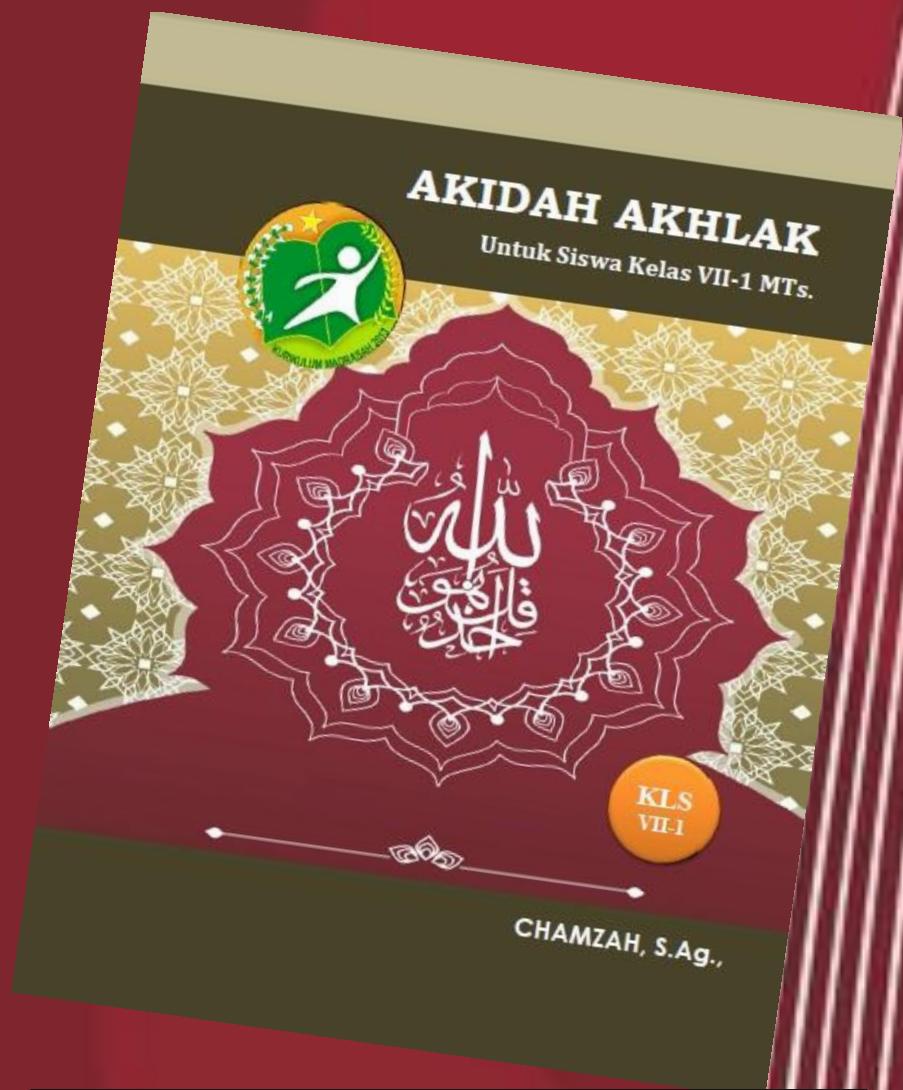
II. Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Sebutkan tujuan mempelajari akidah Islam!
Jawab:
 2. Apakah yang dimaksud akidah Islam? Jelaskan!
Jawab:
 3. Sebutkan sifat wajib Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah!
Jawab:
 4. Bagaimanakah khauf kepada Allah?
Jawab:
 5. Apakah pengertian ikhlas menurut Imam Qusyairy?
Jawab:
 6. Sebutkan adab salat dan zikir!
Jawab:

7. Bagaimanakah Nabi Sulaiman menanggapi laporan burung Hud-Hud?
Jawab:
8. Bagaimanakah caranya supaya kita dapat berlaku ikhlas?
Jawab:
9. Apakah akibatnya apabila kita tidak menaati tata tertib di madrasah?
Jawab:
11. Allah berkehendak, manusia juga berkehendak. Apakah perbedaan antara kehendak Allah dengan kehendak manusia? Jelaskan!
Jawab:

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, Ahmad Adib, 2009. *Aqidah Akhlak untuk Siswa Kelas VII Madrasah*, Tsanawiyah, Semarang: Aneka Ilmu.
- Malik. 1984. *Aqidah Pembahasan Mengenai Allah dan Takdir*. Jakarta : Al-Hidayah.
- Abud, Abu al-Ghoni. 1992. *Aqidah Islam Versus Ideologi Modern*, Terj. Kathur Suhardi. Ponorogo Trimurti Press.
- Al Qaradhwai, Yusuf. 1996. *Ikhlas Sumber Kekuatan Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Al-'Aql, Nashir ibn Abdul Karim. 1997. *Prinsip-Prinsip Aqidah*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Al-Maliki, M. Alawi. 2008. *Prinsip Pendidikan Rasulullah SAW*. Jakarta : Gema Insani.
- An-Nabhani,Taqiyyuddin. 2003. *Peraturan Hidup Dalam Islam*. Bogor : Psutaka Thariqul Izzah. Anshori,
- Endang Syaefudin. 1991. *Wawasan Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.



9 781984 174109

ISBN-13: 978-1984174109
ISBN-10: 198417410X